HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANGTUA DENGAN KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENGGEMAR KPOP DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ALFA ASWIRA
NIM: 170901084

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021

HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

ALFA ASWIRA
NIM. 170901084

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Barmawi, S.Ag., M.Si	Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 197001032014111002	NIP. 199010312019032014

HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

ALFA ASWIRA
NIM. 170901084

Pada Hari/Tanggal

Hari, 15 *Desember* 2021 *M*
11 *Jumadil Awal* 1442 *H*

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Barmawi, S.Ag., M.Si	**Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si**
NIP. 197001032014111002	**NIP. 199010312019032014**
Penguji I,	**Penguji II,**
Julianto, S.Ag., M.Si	**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc**
NIP. 197209021997031002	**NIP. 199002022019032022**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Alfa Aswira

NIM : 170901084

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Alfa Aswira
NIM.170901084

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat serta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry".Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan penguji I peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku penasihat akademik dan sebagai penguji II peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Barmawi, S. Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

10. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada Ibu saya Irmawati, Ayah saya Murtaza, Kakak saya Mulya Audina, Adik saya Syukra Amatillah, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Erlinda, Murni Melliani Safitri dan Lidya Sauqinah yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
14. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Fatimah Zuhra, Dini Ulfah, Indah Purwanti, Rizky Kharjuliana Putri Sinurat, Etriya Miranda, Dinni Sarah Khumairah, Husnul Fitria dan teman letting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta meluangkan waktu demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

16. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 10 Desember 2021
Yang Menyatakan,

Alfa Aswira
NIM. 170901084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E.Keaslian Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Kontrol Diri 13
1. Pengertian Kontrol Diri 13
2. Aspek-Aspek Kontrol Diri 15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri 18
4. Tipe-tipe Perilaku Kontrol diri 19
B. Pola Asuh Demokratis 20
1. Pengertian Pola Asuh Demokratis 20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis 23
3. Aspek dari Pola Asuh Demokratis 24
4. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis 26
5.Fakto-Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Anak 26
6. Dampak Pola Asuh Demokratis 28
C. Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kontrol Diri 28
D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 32
B. Identifikasi Variabel Penelitian 32
C. Definisi Operasional Variabel 33
1. Kontrol Diri 33
2. Pola Asuh Demokratis 33
D. Subjek Penelitian 34

1. Populasi Penelitian 34
2. Sampel Penelitian 34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 35
1. Administrasi Penelitian 35
2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian 35
F. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Alat Ukur Penelitian 36
2. Uji Validitas 41
3. Uji Daya Beda Aitem 43
4. Uji Reliabilitas 48
G. Teknik Analisis Data 49
1. Pengolahan Data 49
2. Uji Asumsi 51
3. Uji Hipotesis 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Deskripsi Data Penelitian 48
1. Demografi Penelitian 48
2. Data Kategorisasi 52
B. Pengujian Hipotesis 57
1. Uji Prasyarat 57
a. Uji Normalitas Sebaran 57
b. Uji Linearitas 58
2. Uji Hipotesis 59
C. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65
1. Bagi Mahasiswa 65
2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya 66

DAFTAR PUSTAKA 67

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

3.1 Blue Print Kontrol Diri 38
3.2 Blue Print Pola Asuh Demokratis 40
3.3 Koefisien cvr Skala Kontrol Diri 42
3.4 Koefisien CVR Pola Asuh Demokratis 43
3.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kontrol Diri 44
3.6 Blue Print Kontrol Diri 45
3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Demokratis 46
3.8 Blue Print Pola Asuh Demokratis 47
3.9 Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha 48
4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin 48
4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia 54
4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkaan 55
4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester 55
4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah 56
4.6 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Lamanya Menyukai K-Pop .. 57
4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri 58
4.8 Kategorisasi Skala Kontrol Diri 59
4.9 Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis 60
4.10 Kategorisasi Pola Asuh Demokratis 61
4.11 Hasil Uji Normalitas Sebaran 62
4.12 Hasil Uji Liniearitas Hubungan 63
4.13 Uji Hipotesisi Data Penelitian 64
4.14 Analisis *Measure Of Association* 65

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar Kerangka Konseptual 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Bimbingan Skripsi
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 Kuesioner *Try Out* Penelitian *(Google Form)*
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Skala Kontrol Diri
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis
Lampiran 6 Hasil Analisis Uji Coba
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian *(Google Form)*
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Skala Kontrol Diri
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis
Lampiran 10 Hasil Analisis Penelitian
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

HUBUNGAN PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Indonesia negara nomor satu paling banyak membahas K-pop dengan itu membuktikan banyaknya *fans* K-pop. Mahasiswa penggemar K-pop yang memiliki kontrol diri yang rendah akan sulit dalam mengontrol dalam diri dan diluar diri. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri diantaranya faktor eksternal yaitu termasuk didalamnya pola asuh dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar k-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala pola asuh berdasarkan teori Baumrind (1991) dan skala kontrol diri berdasarkan teori Averill (1973). Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui maka peneliti menggunakan teori hair (2006) untuk menentukan sampel dengan metode non probability sampling dengan teknik accidental sampling yaitu dengan sampel sebanyak 84 orang mahasiswa. Hasil ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar r = 0,577 dengan p = 0,000. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan kontrol diri. Artinya semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka semakin rendah pula kontrol diri pada mahasiswa.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Persepsi Pola Asuh Demokratis, Mahasiswa Penggemar K-Pop

جامعة الرانري
AR-RANIRY

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF DEMOCRATIC PARENTING AND SELF-CONTROL AMONG K-POP FANS COLLEGE STUDENTS AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY IN UIN AR-RANIRY

ABSTRACT

Indonesia is the country with the most K-pop lovers, as evidenced by the fact that it is the country with the most K-pop fans. Students who are big fans of K-pop but lack self-control will have a hard time controlling themselves and others. External variables, such as parenting in the family, might have an impact on self-control. The purpose of this study was to determine the relationship between democratic parenting and self-control among k-pop fan college students at Faculty of Psychology in UIN Ar-Raniry Banda Aceh's. The parenting scale based on Baumrind's (1991) theory and the self-control scale based on Averill's (1973) theory. Because the population in this study was unknown, the researcher employed Hair theory (2006) to select a sample of 84. The correlation coefficient was r = 0.577, and the p value was 0.000. This showed that there was a substantial difference between self-control among k-pop fans college students at the Faculty of Psychology in UIN Ar-Raniry

.

Keywords: Self-Control, Perception of Democratic Parenting, K-Pop Fan Students

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era tahun 2000-an, *genre* musik *R&B* dan *Hip-Hop* muncul di Korea, membuat musik K-Pop lebih bervariasi. Media massa menyebutkan musik K-Pop telah meningkat dan menjadi populer, bahkan kepopulerannya dapat disandingkan dengan kepopuleran musik barat, sehingga fenomena ini disebut sebagai Korean *Wave (Hallyu)*. Hallyu merupakan gambaran produk-produk asal Korea Selatan yang meliputi musik-musik dari *Boyband, Girlband, Group Band*, Film, Drama, *Variety show*, dan *Talk show* yang mengundang artis-artis terkenal (Chang, 2014).

Rahmadani (dalam Bonita, 2018) menyatakan bahwa kepopuleran K-Pop juga sedang melanda Indonesia. Mulai tahun 2008 muncul komunitas penggemar *boyband* K-Pop berbasis *twitter* yang disebut dengan *fanbase*. *Fans* hanya bergantung pada *fanbase* dalam menemukan berita terbaru tentang penyanyinya.

Data yang dipaparkan oleh *The Korea Times* menunjukkan bahwa jumlah penggemar kebudayaan Korea di seluruh dunia meningkat 22 % menjadi 89,19 juta dari yang semula 73,12 (Agumelar, Almaida, dan Laksmiwati, 2021). Indonesia tentu saja tidak luput dari "infeksi" pesona *Korean wave*. Menurut sebuah survei yang diambil dari jumlah *viewers* video dengan konten K-Pop di YouTube, Indonesia berada pada peringkat

2 dengan meraih 9,9 % dari total viewers (Gumelar, Almaida, Adinda & Laksmiwati. 2021).

Reditya (2021), laporan resmi *#KpopTwitter* tahun 2020 menyebut Indonesia jadi negara nomor satu yang paling banyak membahas tentang K-pop informasi yang diumumkan 4 Februari itu, merilis daftar negara-negara yang paling banyak menulis *Twit* K-pop. Dari 20 negara yang ada di daftar Twitter, Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan jumlah *tweet* tentang K-pop terbanyak sepanjang tahun 2020. Posisi Indonesia ini disusul Thailand, Korea Selatan, Filipina dan Amerika Serikat.

Kecintaan para anggota terhadap penyanyinya juga diwujudkan dengan beberapa hal seperti mengoleksi album musik, mengoleksi pernak-pernik K-Pop atau datang ke konser penyanyi kegemarannya. Para fans ini menghabiskan banyak waktu dengan hal-hal demikian sehingga melalaikan kewajiban atau tugasnya sebagai mahasiswa dan anak. Oleh sebab itu sebagaimana dijelaskan di atas, dapat berakibat buruk bagi mahasiswa itu sendiri.

Lander (dalam Jenson, 2002) mengatakan bila *fans* menunjukan perilaku yang rasional dan terkontrol maka dapat berperilaku sesuai dengan norma masyarakat. Tetapi bila *fans* tidak bisa berperilaku sesuai dengan norma masyarakat, selalu bergantung dengan emosi mereka dan terkadang tidak terkontrol menunjukan kecintaan terhadap K-pop kesukaannya maka akan menimbulkan konsekuensi yang buruk.

Konsekuensi ini akan membuat *fans* yang berperilaku berlebihan menjadi ke arah fanatisme.

Saling mengagungkan idola masing-masing dan menganggap idolanya paling bagus dapat memicu kemarahan serta rasa tidak terima hingga akhirnya memicu pertengkaran di dunia maya dan terbawa ke dunia nyata. Ada beberapa *K-Popers* (penggemar K-Pop) bahkan menyewa gedung tertinggi di dunia yaitu Burj Khalifa untuk merayakan ulang tahun idolanya. Fenomena terbaru adalah para penggemar menggalang dana untuk mengecat ulang salah satu pesawat dengan wajah idolanya untuk merayakan ulang tahunnya.

Berdasarkan hal diatas menuntut mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas serta kewajibannya agar terhindar dari hal-hal yang yang tidak diinginkan seperti, pertengkaran dengan teman sebaya, terhambatnya proses belajar, menghambur-hamburkan uang, membohongi orangtua, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Goldfried dan Merbaum (dalam Ulhaq dan Komalasari, 2008), bahwa untuk mengendalikan perilaku yang sesuai dengan norma-norma di masyarakat sosial maka kiranya perlu untuk mengontrol diri. Kontrol diri juga menyadarkan remaja akan adanya konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan, sehingga dengan kesadaran tersebut remaja dapat mengontrol emosinya (Nigg, 2017).

Kontrol diri ialah pengaturan proses-proses fisik dan psikologis dari perilaku seseorang, dengan kata lain kontrol diri merupakan serangkaian

proses yang membentuk dirinya sendiri (Calhoun & Acocella, 1983). Bila pengendalian diri seorang individu lemah, mereka cenderung bertingkah laku negatif atau menunjukan gejala perilaku menyimpang (Gino, Schweitzer, Mead, Ariely, & Restubog, 2011).

Dari paparan diatas peneliti juga menemukan fenomena persepsi pola asuh dan kontrol diri pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry, berikut adalah hasil wawancara mengenai tema penelitian ini yang dilakukan tiga orang subjek yaitu:

Wawancara 1:

> *"Pernah waktu itu beli pernak-pernik banyak kayak poster, lightstick, koleksi foto-foto pokoknya banyak, sampe mamak aku bilang mending beli baju yang bisa di pake atau hal yang bermanfaat gitu karena tiap ada uang yang dikasih ortu atau simpanan aku pasti ada aja yang di beli dan itu pernak-pernik k-pop. Asal aku udah nonton k-pop pasti mamak aku udah merepet, nih ya orang tua aku ga kasih aku keluar rumah kalau udah selesai ngampus, aku juga jarang bisa ngumpul sama kawan karna ga diizinin juga jadi aku lampiasin menghibur diri dengan menonton k-pop, bukaan salah aku kan giliran udah love k-pop gini juga direpetin. Emang kadang iya sih aku agak lebih mentingin ini (k-pop) waktu ada konser aku nonton online trus ga ikut daring... suka susah kontrol kadang untuk hal kek gitu Aku juga pernah waktu itu adu mulut lah sama kawan aku yang ga suka k-pop dia bilang gini "apa tu suka plastik" harusnya dia ga bilang gitu kan, itu kan pilihan orang ya suka-suka orang sampe sekarang aku blog di WA"* (N, Wawancara Personal 15 September 2021).

Wawancara 2:

> *"E bisa nonton k-pop di Youtube lamanya hampir seharian fa apalagi kalau lagi ga ada yg E kerjakan,. E pernah beli-beli kek aksesoris gantungan kunci sama koleksi foto-foto tapi ga untuk di pajang cuma untuk liat-liat aja, yang ganggunya itu kalau ada army yang ultah kadang kawan rayain tapi tugas lagi numpuk terpaksa pending tugas dulu sihh heheheh.... tapi di rem juga kalau ada yang bisa di kontrol fa. Orang tua E ga larang asal kalau E bilang tugas udah selesai udah tu bebas pokoknya padahal tugas bertumpuk buanyakk hehe. E pernah minta uang E bohong bilangnya untuk keperluan kuliah padahal buat rayain ultah Army, orangtua E percaya banget sama E*

pokoknya jadi merasa berdoa karna bohong.(EM, Wawancara Personal 19 September 2021).

Wawancara 3:

"Menggemari banget iya tapi sewajarnya aja ga yang sampe fanatik kek gitu nggak cuma liat, denger, atau cuma nonton aja kalau ada lagu
baru gitoh.. kalau menghambat belajar atau yang lainnya nggak, telat ngerjain tugas itu bukan karna k-pop sebenarnya cuma males aja wuahahah... sory sory hihi" intinya masih atas garislah. Pernah nonton k-pop satu keluarga tu tapi ga masalah karna untuk batasan wajar aja, ortu tau aku ngefansnya sewajarnya karena aku sering cerita hal-hal yang aku suka ke mereka, tentang kegiatan aku di luar, juga kadang ada update k-pop pun aku cerita. (DH Wawancara Personal 15 September 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari narasumber *pertama* adalah terlalu mengekang anak akan berdampak kesepian, sehingga anak tidak memiliki waktu bersama teman-temannya membuat dia melampiaskan pada hal yang berdampak pada masalah lainnya seperti melalaikan waktu menonton k-pop, membeli pernak-pernik k-pop yang seharusnya uang bisa digunakan untuk hal yang lebih penting. narasumber *kedua* orangtua terlalu membebaskan anak sehingga tidak mengetahui apa yang anaknya lakukan, dan membuat anak berbohong meminta uang untuk membeli perlengkapan kuliah ternyata untuk merayakan ulang tahun *Army*. Narasumber *ketiga*, orangtua selalu mendampingi anak, mendengarkan ceritanya tentang yang ia sukai dan yang dilakukannya ketika diluar rumah dengan begitu anak tidak akan luput dari pengawasan orangtua.

Maka dari itu pernyataan diatas kiranya penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat hubungan persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Ghufron dan Risnawita (2011) mengatakan bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri salah satunya ialah faktor eksternal yang termasuk didalamnya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga, terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya, sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Gupta, Thornton, Huston, Bentley, & Ripke, (dalam Santrock, 2012). Orang tua berperan penting dalam mendukung dan mendorong pencapaian akademik anak di masa kanak-kanak, pertengahan dan akhir. Simpkin dkk, (dalam santrock 2012) Nilai yang diberikan oleh orang tua terhadap pendidikan dapat memberikan perbedaan besar dalam prestasi anak di bidang akademik. Orang tua tidak hanya mempengaruhi prestasi anak, namun juga orang tua membuat keputusan tentang aktivitas anak di dalam dan di luar rumah.

Anak diharapkan untuk memiliki kinerja yang baik, memenuhi komitmen, serta berpartisipasi aktif dalam tugas keluarga dan juga kegiatan keluarga bersenang-senang. Mereka mengetahui kepuasan dari

menerima tanggung jawab dan mencapai sukses. Widyastuti (2014), Ketika ada konflik, orang tua seharusnya mengajarkan anak cara yang positif untuk mengkomunikasikan pandangan mereka dan melakukan negosiasi dengan sangat baik. ketanggapan orang tua dalam hal membimbing kepribadian anak, membentuk ketegasan sikap, pengaturan diri, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan khusus. Faktor ini mewujud dalam tindakan penerimaan, suportif, sensitif terhadap kebutuhan, pemberian afeksi dan penghargaan.

Terdapat beberapa macam pola asuh terhadap anak menurut Gerungan (dalam Komsi, Hambali, & Ramli 2018). Macam pola asuh orangtua tersebut yaitu: (1) *demokratis*, dengan orangtua sebagai pemimpin keluarga mengajak anaknya menentukan tujuan serta merencanakan langkah yang akan dilaksanakan; (2) *otoriter*, dimana orangtua menentukan segala kegiatan anaknya secara paksa; (3) *permisif*, yang merupakan pola asuh dimana orangtua menjalankan peranan yang pasif, menyerahkan penentuan tujuan dan kegiatan seluruhnya kepada anak dengan memenuhi segala kebutuhan tanpa mengambil inisiatif apapun.

Rixa (Permata & Listyandini, 2015) menemukan bahwa apabila pola asuh orang tua terlalu otoriter, maka anak tidak bebas untuk melakukan kegiatan, seperti bergaul dengan teman-temannya, sehingga keterampilan sosialnya tidak berkembang. Begitu pula dengan pola asuh orang tua yang permisif dimana anak diberikan kebebasan tanpa adanya kontrol dari orang

tuanya dapat menyebabkan anak menjadi tidak terkontrol dan dapat bertindak seenaknya.

Grusec dan Goodnow (dalam Lestari 2013) mengatakan bahwa pendekatan tipologi menganggap bahwa gaya pengasuhan yang paling baik adalah yang bersifat demokratis (otoritatif). Orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dari aturan-aturan yang diberlakukan. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Ketika ada konflik, orang tua yang demokratis (otoritatif) akan mengajarkan anak cara yang positif untuk mengkomunikasikan pandangan mereka dan melakukan negosiasi dengan sangat baik.

Dari ulasan diatas peneliti tertarik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang muncul seperti, apakah mahasiswa dengan persepsi pola asuh demokratis dapat mengontrol diri terhadap K-pop?. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Terhadap K-pop.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, serta dengan berbagai pertimbangan untuk mempermudah jalannya penelitian, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah ada hubungan positif antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-pop di fakultas psikologi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada jurusan psikologi khususnya, juga peneliti lain yang akan mengambil tema terkait dengan kontrol diri diharapkan pula mampu memberikan informasi tentang hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-pop di fakultas psikologi UIN Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan acuan dalam tema tentang kontrol diri dikalangan mahasiswa atau lembaga pendidikan tinggi sebagai sumbangan pemikiran untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Pertama, penelitian Nova dan Aviani (2020) dengan judul *"Peran Pola Asuh Demokratis dan Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*". Subjek pada penelitian ini berjumlah 108 responden remaja di Kota Bukittinggi dengan kriteria pernah pacaran atau sedang dalam hubungan pacaran. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional kausal yang bersifat sebab-akibat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling.* Terdapat perbedaan variabel, tempat penelitian, waktu penelitian, dan teknik penelitian yang berbeda antara penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan persamaannya adalah metode dan subjek penelitian sama-sama remaja.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Wulaningsih dan Hartini (2015) dengan judul "*Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren*. Subjek penelitian ini berjumlah 32 remaja dengan rentang usia 15-18 tahun yang bermukim di Pondok pesantren Hidayatul Mubtadiien, Ngunut, Tulungagung. Terdapat perbedaan pada salah satu variabel, subjek penelitian tempat penelitian, waktu penelitian, dan teknik penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan dengan desain korelasional.

Ketiga, Komsi, Hambali, dan Ramli (2018) dengan judul "*Kontribusi pola asuh orangtua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

belajar pada siswa". Penelitian ini menggunakan metode rancangan penelitian kuantitatif dengan *desain ex-post facto*. Sampel dalam penelitian berjumlah 313 siswa yang diambil dari tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Malang dengan menggunakan teknik *sampel multistage cluster random sampling*. Terdapat perbedaan variabel, tempat penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, dan teknik penelitian. Sedangkan persamaannya adalah metode penelitian dan salah satu variabel sama.

Keempat, Ropianda (2019) dengan judul "*Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri 3 Susoh di Aceh Barat Daya"*. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu subjek yang digunakan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Penelitian in menggunakan metode penelitian kuantitatif. Terdapat perbedaan salah satu variabel, subjek penelitian , tempat penelitian, waktu penelitian, dan teknik penelitian. Sedangkan persamaannya adalah metode penelitian, salah satu variabel dan desain penelitian korelasional.

Kelima, Ainayavia (2021) dengan judul "*Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Otoritatif Orangtua dengan Kematangan Emosi pada Remaja di SMA Negeri 1 Peukan Bada"* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pola asuh otoritatif sedangkan variabel terikatnya adalah (Y) kematangan emosi. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *aksidental sampling*.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Terdapat perbedaan salah satu variabel X (bebas), subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan teknik penelitian. Sedangkan persamaannya adalah metode penelitian, variabel Y (terikat) dan desain penelitian korelasional.

Dari penelitian-penelitian diatas peneliti tidak menemukan judul yang sama persis seperti yang sedang diteliti, hanya terdapat salah satu variabel yang sama yang dapat menjadi acuan bagi peneliti, namun terdapat pula perbedaan dari lokasi penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa judul tersebut jarang diteliti dan belum terlalu umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Averill (1973) mendefinisikan kontrol diri sebagai variabel yang mencakup kemampuan dari diri individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu dalam memilih tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan keyakinan individu. Menurut Mahoney & Thoresen (dalam Ghufron & Risnawita, 2010), kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh (*integrative*) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersifat hangat, dan terbuka.

Goldfried dan Merbaum (dalam Ghufron & Risnawati, 2011) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Selain itu kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui

pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Chaplin (2006), adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri. Kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Averill (dalam Rice, 2000), menjelaskan makna kontrol diri merupakan pertentangan dalam diri atas suatu rangsangan yang dikelola ke dalam tiga bentuk, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol kepuasan.

Lazarus (1976) mengatakan bahwa kontrol diri menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitifnya untuk menyatakan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti apa yang dikehendaki. Hal ini berarti kontrol diri mampu memahami keseluruhan pengungkapan diri baik yang positif maupun negatif sehingga individu mampu menyadari apa yang bisa membangkitkan ekspresi-ekspresi positif maupun negatif di dalam dirinya

Nigg (2017), mengatakan bahwa kontrol diri adalah suatu sikap yang mengendalikan pikiran dan tindakan yang sesuai dengan norma yang berlaku. Kontrol diri merupakan hal yang penting bagi remaja. Jika remaja memiliki kontrol diri, remaja tahu dirinya punya pilihan sehingga dapat mengontrol tindakannya. Kontrol diri membekali remaja dengan karakter yang kuat karena menahan memanjakan diri dengan bersenang senang tetapi justru memusatkan diri pada tanggung

جامعة الرانري
AR-RANIRY

jawab. Kontrol diri juga menyadarkan anak akan adanya konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan, sehingga dengan kesadaran tersebut anak dapat mengontrol emosinya.

Hurlock (1997) mengatakan kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Imam (2007) Kontrol diri difokuskan pada menguatkan diri secara positif, menghukum diri, memanipulasi kondisi emosi, memonitor diri sehingga mampu mengontrol kecemasan, yang terdiri dari sulit konsentrasi, tidak percaya pada kemampuan diri, sering memikirkan bahaya, gelisah dan khawatir.

Berdasarkan beberapa definisi kontrol diri di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari definisi Averill (1973) dikarenakan definisi ini adalah devinisi pertama dan terlama dari variabel kontrol diri, serta telah menjadi banyak acuan bagi peneliti-peneliti sebelumnya sehingga dapat dipercaya keakuratanya.

2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Berdasarkan konsep Averill (1973), terdapat 3 jenis kemampuan mengontrol diri yang meliputi 3 aspek. Averill menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (*behavioral control)*, kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

a) *Behavioral Control*

Merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administrion*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulis modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu yang ada di luar dirinya. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.

b) *Cognitive Control*

Merupakan kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi dan melakukan penilaian. Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

c) *Decisional Control*

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Sedangkan menurut Gilliaom aet al (dalam Gunarsa 2004) kontrol diri adalah kemampuan individu yang terdiri dari tiga aspek yaitu sebagai berikut:

a. *Tapping aggressive and delinquent behavior*

Kemampuan mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain.

b. *Cooperation*

Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan kemampuan untuk mengikuti peraturan yang berlaku.

c. *Assertiveness*

Kemampuan untuk mengungkapkan keinginan atau perasaan orang lain.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penelitian ini mengacu pada teori kontrol diri yang dikemukakan oleh averill (1973). Alasan penulis menggunakan teori ini dikarenakan teori ini menjelaskan kontrol diri secara jelas, yaitu teori yang menjelaskan kontrol diri sebagai Kemampuan individu untuk mengendalikan

tindakan yang ditandai dengan kemampuan dalam merencanakan hidup. Hal ini berarti kontrol diri mampu memahami keseluruhan pengungkapan diri baik yang positif maupun negatif sehingga individu menyadari apa yang bisa membangkitkan ekspresi-ekspresi positif maupun negatif di dalam dirinya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Hurlock (1997) secara garis besar faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor eksternal dan internal yaitu:

a. Faktor internal.

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu dari diri individu.

b. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pola asuh orangtua dalam menerapkan sikap disiplin sejak dini secara intens kepada anak akan diinternalisasi oleh individu dan akan menjadi kontrol diri bagi anak di masa mendatang yaitu dengan cara pola asuh demokratis.

4. Tipe-tipe Perilaku Kontrol diri

Adapun tipe-tipe perilaku kontrol diri menurut Sarwono (2017) adalah sebagai berikut:

a. Perilaku abdikrat (*abdicrat behavior*)

Orang yang berperilaku jenis ini merasa dirinya tidak mampu membuat keputusan dan bahwa orang lain pun mengetahui akan kelemahan ini. Oleh karena itu, ia cenderung menghindari pembuatan keputusan dalam hubungan antarpribadi. Ia lebih suka dipimpin daripada memimpin dan ia lebih suka menjadi orang yang submisif.

b. Perilaku otokrat (*autocrat behavior*)

Terdapat kecenderungan mendominasi orang lain, ingin selalu menduduki posisi-posisi atas, mau membuat semua keputusan, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain. Dinamika yang mendasari perilaku ini sama dengan perilaku abdikrat, tetapi reaksi tidak sadar terhadap perasaan tidak mampu pada tipe otokrat ini adalah mencoba untuk membuktikan bahwa ia mampu dan bisa membuat keputusan.

c. Perilaku demokrat

perilaku ini merupakan perilaku yang ideal. Orang-orang yang berperilaku demokrat biasanya selalu berhasil untuk memecahkan berbagai persoalan dalam hubungan antarpribadi. Ia bisa senang dalam kedudukan atasan maupun bawahan, tergantung pada situasi dan kondisinya. Dalam ketidak sadarannya ia merasa mampu dan kemampuannya ini tidak perlu dibuktikan kepada orang lain. Perilaku patologis dari tipe kontrol ini adalah: model psikopat: tidak mau menerima segala kontrol dalam bentuk apapun, ketaatan yang obsesif, terlalu taat terhadap segala kontrol yang datang dari luar.

B. Pola Asuh Demokratis

1. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Baumrind (1991), pola asuh demokratis adalah pengasuhan dengan cara menuntut dan responsif orangtua memantau dan memberikan standar yang jelas untuk perilaku anak-anak mereka. Tegas, tetapi tidak mengganggu atau membatasi. Metode pendisiplinan lebih pada mendukung daripada menghukum. Menginginkan anak menjadi tegas serta bertanggung jawab secara sosial, dan mengatur diri sendiri serta kooperatif.

Tridhonanto dan Agency (2014) Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan

anak yang bersikap rasional atau pemikiran. Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri, yaitu: Anak diberi kesempatan untuk mandiri mengembangkan kontrol internal. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Syaiful 2014) pola asuh yang diterapkan orangtua sangat dominan dalam membentuk kepribadian anak sejak kecil hingga dewasa, dan pola asuh yang diterapkan suatu suku bangsa akan melahirkan anak dengan kepribadian yang khas. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua.

Menurut Borba (2008), mengendalikan pikiran dan tindakan agar sesuai dengan norma-norma yang benar, kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku benar berdasarkan hati dan pikiran. Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya.

Nova dan Aviani (2020) Tipe pola asuh demokratis merupakan tipe orangtua yang memberikan kebebasan kepada anaknya namun tetap menegakkan aturan untuk mengendalikan anak. Aturan-aturan yang dibuat dalam keluarga melibatkan antara orangtua dan anak dimana

komunikasi diantara keduanya bersifat dua arah dan hangat. Kebutuhan rasa aman yang diperlukan dalam tumbuh kembang kreativitas remaja akan terpenuhi dalam lingkungan keluarga berpola asuh demokratis.

Menurut Waruan (dalam Utami, 2009) aspek pola asuh demokratis orangtua yaitu kasih sayang, komunikasi, kontrol, tuntutan kedewasaan. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginan dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas peneliti mengacu pada definisi yang di kemukakan oleh Baumrind (1991),dikarenakan definisi ini adalah yang pertama sekali membahas tentang pola asuh orang tua dan tipe-tipe pengasuhan orang dan semuanya dibahas dengan rinci sehingga peneliti dengan mudah memahami dan membedakan dari setiap tipe pengasuhan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis menurut Soekanto dan Soerjono (2004) yaitu:

a. Faktor nilai yang dianut oleh orangtua

Kebanyakan dari orangtua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini diperkuat apabila mereka memandang pola asuh

yang pernah mereka dapatkan dipandang berhasil

b. Faktor lingkungan tempat tinggal

Pola pengasuhan suatu keluarga turut dipengaruhi oleh tempat dimana keluarga itu tinggal. Apabila suatu keluarga tinggal di lingkungan yang otoritas penduduknya berpendidikan rendah serta tingkat sopan santun yang rendah, maka anak dapat dengan mudah juga menjadi ikut terpengaruh.

c. Faktor sosial ekonomi

Orangtua yang terlalu sibuk bekerja cenderung menyerahkan pengasuhan anak mereka kepada orang-orang terdekat atau bahkan kepada *baby sitter.* Oleh karena itu pola pengasuhan yang didapat oleh anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu adanya hal-hal yang bersifat internal (berasal dalam diri) dan bersifat eksternal (berasal dari luar). Hal itu menentukan pola asuh terhadap anak-anak untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan norma yang berlaku.

3. Aspek dari Pola Asuh Demokratis

Pola asuh tidak bisa lepas yang namanya indikator-indikator yang mempengaruhi terutama hal yang mendukung. Menurut Baumrind (1991), terdapat aspek aspek dalam pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua, yaitu:

a. *Demanding* (menuntut)

Orangtua memantau dan memberi standar yang jelas untuk perilaku anak. Orangtua tegas tetapi tidak mengganggu atau membatasi. Pendisiplinannya lebih pada mendukung daripada menghukum. Menginginkan anaknya tegas dan bertanggung jawab. Mengatur diri sendiri dan kooperatif.

b. *Responsive* (responsif)

Mengacu pada sejauh mana orang tua dengan sengaja mendorong individualitas, pengaturan diri, dan penegasan diri dengan menjadi selaras, mendukung, dan memenuhi kebutuhan dan tuntutan anak.

Menurut Tridhonanto dan Agency (2014) beberapa aspek dari pola asuh demokrasi adalah sebagai berikut:

a. Orang tua bersikap acceptance dan mengontrol tinggi.
b. Orang tua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.
c. Orang tua mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
d. Orang tua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.
e. Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak.
f. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
g. Orang tua menjadikan dirinya sebagai model panutan pagi anak
h. Orang tua hangat dan berupaya membimbing anak.

i. Orang tua melibatkan anak dalam membuat keputusan.
j. Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga, dan
k. Orang tua menghargai disiplin anak.

Berdasarkan dari beberapa aspek-aspek diatas, penelitian ini mengacu pada teori persepsi pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Baumrind (1991). Alasan penulis menggunakan teori ini dikarenakan teori ini menjelaskan pola asuh demokratis secara jelas, yaitu teori yang menjelaskan pola asuh sebagai hubungan yang banyak melibatkan orangtua dengan anak dalam berbagai aspek seperti, memantau, tidak membatasi kegiatan anak, mendisiplinkan, mendukung, sikap responsif, individualis, memenuhi kebutuhan dan menghargai disiplin anak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis

Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis menurut Tridhonanto (2014) adalah sebagai berikut:

a. Anak diberi kesempatan untuk mandiri mengembangkan kontrol internal.
b. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan
c. Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak. Saat orang tua menggunakan hukuman fisik, dan
d. Diberikan jika terbukti anak secara sadar menolak melakukan apa

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Anak

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh anak dengan baik menurut Tridhonanto dan Agency (2014) adalah sebagai berikut:

a. Usia orang tua

Tujuan dari Undang-Undang Perkawinan sebagai salah satu upaya di dalam setiap pasangan dimungkinkan untuk siap secara fisik maupun psikososial untuk membentuk rumah tangga dan menjadi orang tua. Walaupun demikian, rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Bila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

b. Keterlibatan orang tua

Pendekatan mutakhir yang digunakan dalam hubungan ayah dan bayi yang baru lahir, sama pentingnya dengan hubungan antara ibu dan bayi sehingga dalam proses persalinan, ibu dianjurkan ditemani suami dan begitu bayi lahir, suami diperbolehkan untuk menggendong langsung setelah ibunya mendekap dan menyusuinya.

c. Pendidikan orang tua

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan. Agar menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan yaitu dengan terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, menjaga kesehatan anak dengan secara regular memeriksakan dan mencari pelayanan imunisasi, memberikan nutrisi yang adekuat, memperhatikan keamanan dan melaksanakan praktik pencegahan kecelakaan.

d. Stres orang tua.

Stres yang dialami oleh ayah atau ibu atau keduanya akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran sebagai pengasuh, terutama dalam kaitannya dengan strategi menghadapi masalah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak. Walaupun demikian, kondisi anak juga dapat menyebabkan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

stres pada orangtua misalnya anak dengan temperamen yang sulit atau anak dengan masalah keterbelakangan mental.

6. Dampak Pola Asuh Demokratis

Menurut Tridhonanto dan Agency (2014), dampak dari pola asuh ini bisa membentuk perilaku anak seperti:

a. memiliki rasa percaya diri,
b. bersikap bersahabat,
c. mampu mengendalikan diri (*self control*),
d. bersikap sopan,
e. mau bekerja sama,
f. memiliki rasa ingin tahunya yang tinggi,
g. mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas,
h. berorientasi terhadap prestasi.

C. Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kontrol Diri

Menurut Skinner dalam Alwisol (2009), menyatakan bahwa kontrol diri merupakan tindakan diri dalam mengontrol variabel-variabel luar yang menentukan tingkah laku. Dan tingkah laku dapat dikontrol melalui berbagai cara yaitu menghindar, penjenuhan, stimuli yang tidak disukai, dan memperkuat diri.

Roberts dan Jackson (2011) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu jalinan yang secara utuh atau terintegrasi antara individu dengan lingkungannya. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi berusaha menemukan dan menerapkan cara yang tepat untuk berperilaku dalam

situasi yang bervariasi. Kontrol diri mempengaruhi individu untuk mengubah perilakunya sesuai dengan situasi sosial sehingga dapat mengatur kesan lebih responsif terhadap petunjuk situasional, fleksibel, dan bersikap hangat serta terbuka.

Hurlock (1997) yang menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kapasitas kontrol diri individu salah satunya adalah lingkungan keluarga, terutama orangtua. Keluarga merupakan tempat pertama dimana anak mendapatkan pengajaran yang didapatkan melalui pola asuh yang diberikan oleh orangtua.

Hubungan keduanya dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan Zulfikar (2018), Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin orangtua menunjukkan kasih sayang dan keterlibatan dalam hidup anak, serta memberikan respon positif yang ditunjukkan dengan membangun iklim komunikasi yang baik, dengan tetap memberi pengawasan dan memiliki tuntutan tertentu terhadap anak, maka semakin tinggi juga kapasitas kontrol diri anak.

Dapat pula dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih dan Hartini (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi pola asuh orangtua dengan kontrol diri remaja terhadap perilaku merokok pada tipe pola asuh demokratis, dengan bunyi hipotesis “ada hubungan antara persepsi pola asuh otoritatif dengan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada santri remaja di pondok pesantren”.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hal ini juga didukung dengan *General Theory of Crime*, yang dikemukakan oleh Gottfredson dan Hirschi, (dalam Jo & Bouffard, 2014) yang menyatakan bahwa kontrol diri yang rendah, merupakan hasil dari pola asuh yang tidak memadai. Kebutuhan akan kontrol tergantung pada pola hubungan orangtua anak, apakah menekankan pada kebebasan, pengarahan, atau pengendalian. Kegagalan pemenuhan kebutuhan akan kontrol pada masa kanak-kanak akan menimbulkan perasaan ketidakmampuan *(incompetent)* pada masa dewasa (Sarwono, 2017).

Gottfredson dan Hirschi (dalam Jo & Bouffard, 2014) menyatakan bahwa penyebab utama yang menjadikan anak berperilaku menyimpang karena kontrol diri yang rendah dan hasil dari pola asuh yang tidak memadai. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula pola asuh demokratis seseorang begitu juga sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula pola asuh demokratis pada penggemar K-pop.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka semakin tinggi pula kontrol diri pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka semakin rendah pula kontrol diri pada mahasiswa.

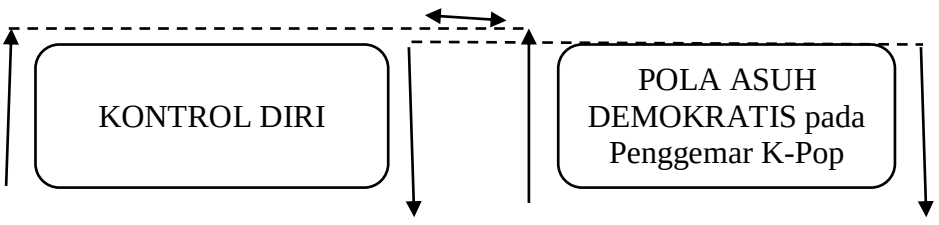

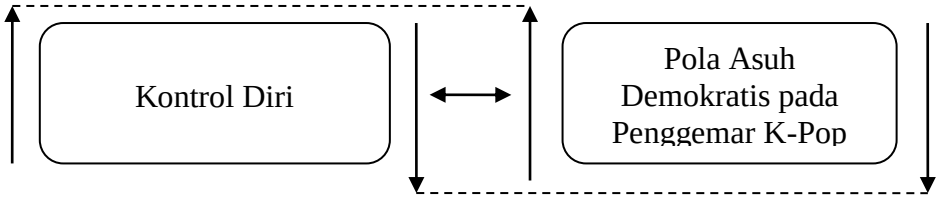

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu bentuk jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap suatu permasalahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-pop di Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan di awal penelitian (Sugiyono, 2017) dengan metode korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian dengan metode korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang hendak diteliti adalah :

1. Variabel bebas (X) : Pola Asuh Demokratis
2. Variabel terikat (Y) : Kontrol Diri

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku seseorang yang cenderung bertindak positif dalam berfikir. Maksud dari pengendalian tingkah laku disini ialah melakukan berbagai pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak agar sesuai atau nyaman dengan orang lain. Kontrol diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan Averill (1793) yaitu kontrol perilaku (*behavioral control),* kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Pola asuh demokratis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) yaitu yang pertama, *demanding* (menuntut) Orangtua memantau dan memberi standar yang jelas untuk perilaku anak. Orangtua tegas tetapi tidak mengganggu atau membatasi. Pendisiplinannya lebih pada mendukung daripada menghukum.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Menginginkan anaknya tegas dan bertanggung jawab. Mengatur diri sendiri dan kooperatif. Kedua, *responsive* (responsif) Mengacu pada sejauh mana orang tua dengan sengaja mendorong individualitas, pengaturan diri, dan penegasan diri dengan menjadi selaras, mendukung, dan memenuhi kebutuhan dan tuntutan anak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti Martono, (2012). Adapun populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti maka peneliti menggunakan karakteristik populasi sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bersedia menjadi responden untuk pengisian skala penelitian ini,
b. Penggemar K-Pop.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan

menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012).

Hair (2006) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, minimal berjumlah lima kali variabel yang dianalisis atau indikator. Indikator dari penelitian ini penelitian ini berjumlah 14, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut.

n = 5 x 14 = 70 sampel

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *aksidental sampling. aksidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/aksidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yang ditulis secara pribadi dengan tujuan akan diberikan izin meneliti, surat itu ditujukan dan diberikan pada bagian umum Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administrasi)* dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saya pada sekelompok individu yang merupakan sampel penelitian.

Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi Azwar (2009).

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan terhitung 3 hari dari tanggal 27 November sampai dengan 29 November 2021. Skala penelitian ini menggunakan *link Google-form: https://forms.gle/9kjiuXcQY953jHvx7* dengan media online melalui grup-grup dan menghubungi secara personal menggunakan aplikasi berupa *Whatsapp, Instagram*, dll. Pelaksanaan penelitian secara *online* dilakukan karena keterbatasan memperoleh data pada saat pandemi Covid-19. Skala yang disebarkan sebanyak 56 aitem, setelah data terkumpul sebanyak 84 responden peneliti melakukan skoring dan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 *for Windows.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut Sugiyono (2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini adalah skala psikologi dengan menggunakan dua skala yaitu skala pola asuh demokratis dan skala kontrol diri. Kedua skala dibuat berdasarkan penjabaran dari aspek variabel penelitian yang kemudian menjadi indikator penelitian.

Indikator penelitian akan menjadi aitem instrumen dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert, sehingga dirumuskan menjadi *favorable* dan *unfavorable.*

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4, 3, 2 1 untuk aitem *favorable* dan 1, 2, 3,4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1
Skor Aitem Skala Kontrol Diri dan Pola Asuh Demokratis

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek kontrol diri yang dikembangkan oleh Averill (1793) yaitu kontrol perilaku (*behavioral control),* kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

Tabel 3.2
Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
				F	*UF*	
1	*Behavior control*	1. Mengatur pelaksanaan	1. Kemampuan individu untuk mengendalikan keadaan	1	2	2
			2. Menggunakan kemampuan dalam diri	3	4	2
			3. Menggunakan kemampuan diluar diri	5	6	2
		2. Kemampuan memodifikasi stimulus	1. Mencegah stimulus	7	8	2
			2. Menjauhi stimulus	9	10	2
			3. Menghentikan stimulus	11	12	2
2	*Cognitive control*	3. Memperoleh informasi	1. Mengantisipasi keadaan	13,14	15,16	4
		4. Melakukan penilaian	2. Menilai keadaan	17	18	2
			3. Memaknai keadaan	19	20	2
			4. Melihat sisi positif keadaan	21	22	2
3	*Decision control*	5. Keputusan memilih tindakan	1. Kesempatan memilih tindakan	23	24	2
			2. Kebebasan menentukan tindakan	15	26	2
			3. Kemungkinan memilih tindakan	27	28	2
Total		5	13	14	14	28

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Adapun aspek yang digunakan dalam skala pola asuh demokratis dari Baumrind (1991) yaitu yang pertama, *Demanding* (menuntut) Orangtua memantau dan memberi standar yang jelas untuk perilaku anak. Orangtua tegas tetapi tidak mengganggu atau membatasi. Pendisiplinannya lebih pada mendukung daripada menghukum. Menginginkan anaknya tegas dan bertanggung jawab. Mengatur diri sendiri dan kooperatif. Kedua, *Responsive* (responsif) Mengacu pada sejauh mana orang tua dengan sengaja mendorong individualitas, pengaturan diri, dan penegasan diri dengan menjadi selaras, mendukung, dan memenuhi kebutuhan dan tuntutan anak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.3
Blue Print Pola Asuh Demokratis

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	***UF***	
1.	*Demanding* (Menuntut)	1. Memantau dan memberikan standar untuk perilaku anak	1,2	3	3
		2. Tegas dan tidak mengganggu atau membatasi	4	5,6	3
		3. Mendisiplinkan dan mendukung	7,8	9	3
		4. Tegas dan bertanggung jawab secara sosial	10	11,12	3
		5. Mengatur diri sendiri dan kooperatif	13,14	15	3
2.	*Responsive* (Responsif)	1. Mendorong individualis	16	17,18	3
		2. Pengaturan diri	19,20	21	3
		3. Penegasan diri dengan selaras	22,23	24,25	3
		4. Mendukung dan menyetujui kebutuhan dan tuntutan anak	26, 27	28	3
	Total	9	14	14	28

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (dalam Sugiyono, 2015) validitas merupakan suatu pengukuran yang mengukur bagaimana ketepatan dan kecermatan pada instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mendapatkan validitas yang tinggi ketika dalam menjalankan fungsi alat ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan maupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T). Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2016):

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item "esensial"
n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala kontrol diri dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala *Kontrol Diri*

No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*
1	1	11	0,3	21	1
2	0,3	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	0,3
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	0,3	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kontrol diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Hasil komputasi CVR dari skala pola asuh demokratis dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada tabel berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala *Pola Asuh Demokratis*

No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*	No	Koefisien *CVR*
1	0,3	11	0,3	21	1
2	0,3	12	0,3	22	0,3
3	1	13	0,3	23	1
4	1	14	0,3	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	0,3	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	0,3
9	0,3	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala pola asuh demokratis didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 26 *for windows* dengan melihat pada kolom *corrected item-total correlation.*

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0{,}25$. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga

$r_{ix} \leq 0{,}25$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Skala Kontrol Diri

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kontrol Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.235	11	0.127	21	0.433
2	0.186	12	0.057	22	0.446
3	0.146	13	0.223	23	0.494
4	0.066	14	0.412	24	0.585
5	0.351	15	0.327	25	0.523
6	0.503	16	0.445	26	0.407
7	0.417	17	0.515	27	0.464
8	0.138	18	0.480	28	0.277
9	0.211	19	0.546		
10	-0.116	20	0.557		

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, setelah dilakukan *try out* maka dari 28 aitem diperoleh 18 aitem yang terpilih dan 10 aitem (1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 18 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blue print* akhir skala kontrol diri.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.7
Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
				F	***UF***	
1.	*Behavior control*	1. Mengatur pelaksanaan	1. Kemampuan individu untuk mengendalikan keadaan	-	-	1
			2. Menggunakan kemampuan dalam diri	-	-	1
			3. Menggunakan kemampuan diluar diri	1	2	2
		2. Kemampuan memodifikasi stimulus	1. Mencegah stimulus	3	-	1
			2. Menjauhi stimulus	-	-	0
			3. Menghentikan stimulus	-	-	0
2.	*Cognitive control*	3. Memperoleh informasi	1. Mengantisipasi keadaan	4	5,6	3
		4. Melakukan penilaian	2. Menilai keadaan	7	8	2
			3. Memaknai keadaan	9	0	2
			4. Melihat sisi positif keadaan	11	12	2
3.	*Decision control*	5. Keputusan memilih tindakan	1. Kesempatan memilih tindakan	13	14	2
			2. Kebebasan menentukan tindakan	15	16	2
			3. Kemungkinan memilih tindakan	17	18	2
Total		5	13	9	9	18

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Demokratis

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.002	11	0.263	21	0.620
2	0.516	12	0.327	22	0.339
3	0.227	13	0.519	23	0.520
4	0.012	14	0.356	24	0.315
5	0.190	15	0.027	25	0.438
6	0.447	16	0.221	26	0.542
7	0.586	17	0.583	27	0.417
8	0.402	18	0.445	28	0.498
9	0.435	19	0.533		
10	0.426	20	0.435		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, setelah dilakukan uji daya beda aitem maka dari 28 aitem diperoleh 22 aitem yang terpilih dan 6 aitem (1, 3, 4, 5, 15, 16) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 22 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blue print* akhir skala pola asuh demokratis.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3.9
Blue Print Pola Asuh Demokratis

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	***UF***	
1.	*Demanding* (Menuntut)	1. Memantau dan memberikan standar untuk perilaku anak	-,1	-	1
		2. Tegas dan tidak mengganggu atau membatasi	-	-,2	1
		3. Mendisiplinkan dan mendukung	3,4	5	3
		4. Tegas dan bertanggung jawab secara sosial	6	7,8	3
		5. Mengatur diri sendiri dan kooperatif	9,10	-	2
2.	*Responsive* (Responsif)	1. Mendorong individualis	-	11,12	2
		2. Pengaturan diri	13,14	15	3
		3. Penegasan diri dengan selaras	16,17	18,19	4
		4. Mendukung dan menyetujui kebutuhan dan tuntutan anak	20, 21	22	3
Total		9	12	10	22

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang Sugiyono (2015). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditunjukkan oleh faktor *eror* daripada faktor perbedaan sesungguhnya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 26 *for windows.* Menurut Hair, dkk (2010) kriteria koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat dikategorikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliabel	<0.200 (sangat rendah)

Hasil analisis reliabilitas tahap pertama pada skala kontrol diri diperoleh r = 0,823, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 10 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kontrol diri tahap kedua memperoleh r = 0,878. Analisis reliabilitas tahap pertama pada skala pola asuh demokratis diperoleh r = 0,846, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 aitem

yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kematangan emosi tahap kedua diperoleh r = 0,862.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menyusun hasil observasi wawancara, catatan lapangan, dan berbagai informasi yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013), Analisis data yang digunakan adalah analisis uji korelasi *Product Moment*, yaitu suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya Muhib, (2012).

1. Pengolahan Data

Teknik selanjutnya setelah mengadakan suatu pengumpulan data adalah pengolahan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan cara berikut:

a. *Editing*

Fatihudin (2015), menyebutkan *Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Fatihudin (2015), menyebutkan *Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*, *coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan.

c. Kalkulasi

Fatihudin (2015), menyebutkan Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Menghitung kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Fatihudin (2015), menyebutkan Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan batan program komputer yaitu, *Microsoft Excel* dan program *SPSS version 26.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan tabulasi data ke dalam *Microsoft excel.* Setelah itu, data dipindahkan ke *program SPSS 26.0* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 *for Windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Budiono (dalam Ansori, 2015) mengemukakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version* 26 *for windows* dengan teknik *test for linearity*. Uji linearitas dapat dilihat pada *deviation from linearity* di tabel Anova. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* ialah p > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS *version* 26 *for Windows* dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa pecinta K-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi variabel <0,05 artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila >0,05 artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Jumlah subjek yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah 90 orang. Namun 6 sampel tidak memenuhi kriteria sehingga terdapat 84 sampel yang dapat diteliti. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 November sampai dengan tanggal 29 November 2021. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 43 orang (51,19%) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 41 orang (48,81%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	51,19%
	Perempuan	41	48,81%
Jumlah		84	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek dibagi menjadi 8, yaitu 24, 23, 22, 21, 20, 19, 18, 17 Tahun. yang paling muda 17 tahun hingga yang paling tua 24 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah mahasiswa 22 yaitu sebanyak 24 orang (28,57%), dan mahasiswa 21 tahun sebanyak 20 orang (23,81%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	24 Tahun	1	1,19
	23 Tahun	5	5,95
	22 Tahun	24	28,57
	21 Tahun	20	23,81
	20 Tahun	12	14,29
	19 Tahun	7	8,33
	18 Tahun	12	14,29
	17 Tahun	3	3,57
Jumlah		84	100%

c. Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan penelitian ini angkatan subjek dibagi menjadi 6, yaitu letting 2021, 2020, 2019, 2018, 2017, 2016. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa letting yang mendominasi pada penelitian ini adalah mahasiswa letting 2017 yaitu sebanyak 34 orang (40,48%), dan mahasiswa letting 2018 tahun sebanyak 15 orang (17,86%). Sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Angkatan	2021	14	16,67%
	2020	7	8,33%
	2019	11	13,10%
	2018	15	17,86%
	2017	34	40,48%
	2016	3	3,57%
Jumlah		84	100%

d. Subjek Berdasarkan Kabupaten

Berdasarkan penelitian ini kabupaten subjek, Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kabupaten yang mendominasi pada penelitian ini adalah Aceh Besar sebanyak 51 orang (47,66%).

Tabel 4.5
Data Demografi Kategori Asal Daerah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Asal Daerah	Abdya	5	5,95
	Aceh Barat	5	5,95
	Aceh Besar	51	47,66
	Aceh Jaya	1	1,19
	Aceh Selatan	3	3,57
	Aceh Tengah	2	2,38
	Aceh Timur	2	2,38
	Aceh Utara	2	2,38
	Bener meriah	2	2,38
	Bireuen	6	7,14
	Jambi	1	1,19
	Langsa	2	2,38
	Lhokseumawe	1	1,19
	Medan	1	1,19
Jumlah		84	100%

e. Subjek Berdasarkan Berapa Lama Menyukai K-Pop

Penelitian ini berdasarkan lamanya subjek menyukai K-Pop, Tabel 4.6 menunjukkan bahwa lamanya subjek menyukai K-pop yang mendominasi pada penelitian ini adalah subjek yang

menyukai K-Pop selama 5 yaitu sebanyak 19 orang (22,62%), dan subjek yang paling sedikit lamanya menyukai K-Pop yaitu selama 10 sebanyak 2 orang (2,38%), sebagaimana pada tabel 4.6 berikut:.

Tabel 4.6
Data Demografi Kategori Berdasarkan Lamanya Menyukai K-Pop

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Lamanya Menyukai K-Pop	12 Tahun	4	4,76
	10 Tahun	2	2,38
	9 Tahun	4	4,76
	8 Tahun	4	4,76
	7 Tahun	4	4,76
	6 Tahun	5	5,95
	5 Tahun	19	22,62
	4 Tahun	8	9,52
	3 Tahun	9	10,71
	2 Tahun	15	17,86
	1 Tahun	10	11,90
Jumlah		84	100%

2. Data Kategorisasi

Peneliti melakukan pembagian kategorisasi sampel dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ).

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kontrol Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kontrol diri berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data emperik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
Kontrol Diri	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
	72	18	45	9	69	19	47	9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:
1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3) M (Mean) dengan rumus μ = (skor maks+skor min)/2
4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus s = (skor maks-skor min)/6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 18, jawaban maksimal 72, dengan nilai rata-rata 45 dan standar deviasi 9. Analisis deskriptif secara empirik

menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19 dan jawaban maksimal 69, dengan nilai rata-rata 46,99 dan standar deviasi 9,037. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kontrol diri:

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala kontrol diri yang tertera pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Kategorisasi Skala Kontrol Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X < 38	12	14,3%
Sedang	38≤ X < 57	61	72,6%
Tinggi	57≤ X	11	13,1%
Jumlah		84	100%

Hasil kategorisasi skala kontrol diri pada tabel 4.8 di atas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 12 siswa (14,3%) memiliki kontrol diri yang rendah, 61 siswa (72,6%) memiliki kontrol diri yang sedang, dan 11 siswa (13,1%) memiliki kontrol diri yang tinggi.

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala pola asuh demokratis berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data emperik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
Pola Asuh Demokratis	X-maks	X-min	M	SD	X-maks	X-min	M	SD
	88	22	55	11	85	22	63	11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:
1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3) M (Mean) dengan rumus μ = (skor maks+skor min)/2
4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus s = (skor maks-skor min)/6

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 22, jawaban maksimal 88, dengan nilai rata-rata 55 dan standar deviasi 11. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 22 dan jawaban maksimal 85, dengan nilai rata-rata 63,74 dan standar deviasi 11,77. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus

pengkategorian pada skala pola asuh demokratis:

Rendah = X < M - 1SD
Sedang = M – 1SD ≤ X < M + 1SD
Tinggi = M + 1SD ≤ X

Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala pola asuh demokratis yang tertera pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Kategorisasi Skala Persepsi pola asuh Demokratis

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X < 52	9	10.7%
Sedang	52 ≤ X < 75	61	72.6%
Tinggi	75 ≤ X	14	16.7%
Jumlah		84	100%

Hasil kategorisasi skala persepsi pola asuh demokratis pada tabel 4.10 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 9 siswa (10,7%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang rendah, 61 siswa (72,6%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang sedang, dan 14 siswa (16,7%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang tinggi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 26 *for windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kontrol Diri	0.705	0.702
Pola Asuh Demokratis	0,635	0,814

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kontrol diri yaitu sebesar 0,702 (p > 0,05) artinya data kontrol diri berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel pola asuh demokratis yaitu sebesar 0,814 (p>0,05) artinya data variabel pola asuh demokratis berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, kedua skala yaitu kontrol diri dan pola asuh demokratis berdistribusi normal dan bisa berlaku untuk seluruh populasi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *deviation from linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* ialah p > 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	**F *Deviation from Linearity***	**P**
Kontrol diri dengan Persepsi pola asuh demokratis	1,170	0,305

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *version* 26 diperoleh *deviation from linearity* dengan F = 1,170 dan p = 0,305 (p > 0,05). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	***Pearson Correlation Product Moment***	**P**
Kontrol diri dengan Pola asuh demokratis	0,577	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,577 (r) dengan signifikansi 0,000 (σ). Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh dengan kontrol diri (hipotesis diterima). Sehingga, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa pecinta K-Pop, sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka semakin rendah kontrol diri yang dimiliki mahasiswa pecinta K-Pop. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Analisis Measure of Association

Measures of Association	**R^2**
Kontrol Diri Persepsi Pola Asuh Demokratis	0,332

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel dengan nilai R *Square* (R^2) = 0,332 yang artinya terdapat 33,2% pengaruh persepsi pola asuh demokratis terhadap kontrol diri mahasiswa pecinta K-Pop, sementara 68,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut (hipotesis diterima) yaitu dengan koefisien korelasi sebesar r = 0,577 dengan signifikansi σ = 0,00. Hubungan positif dan signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan sebaliknya apabila semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka semakin rendah kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil kategorisasi skala kontrol diri, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 12 siswa (14,3%) memiliki kontrol diri yang rendah, 61 siswa (72,6%) memiliki kontrol diri yang sedang, dan 11

siswa (13,1%) memiliki kontrol diri yang tinggi. Hasil kategorisasi skala persepsi pola asuh demokratis diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 9 siswa (10,7%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang rendah, 61 siswa (72,6%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang sedang, dan 14 siswa (16,7%) memiliki persepsi pola asuh demokratis yang tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi penggemar K-pop memiliki kontrol diri dan persepsi pola asuh dalam tingkatan sedang. Kebanyakan mahasiswa penggemar K-pop memiliki kontrol diri dalam tingkatan sedang karena masih terdapat mahasiswa yang mengontrol diri, masih terdapat mahasiswa penggemar K-pop yang memilih mengerjakan tugas dahulu dari daripada menonton K-pop agar tetap semangat belajar dan membedakan yang harus diprioritaskan. Selain itu, mahasiswa penggemar K-pop juga memiliki persepsi pola asuh dalam tingkatan sedang ditandai dengan adanya yang menjawab bahwa orangtua memantau saat menonton K-pop, orangtua mengajarkan hal positif, orangtua menenangkan saat marah. Hal tersebut diketahui dari rata-rata jawaban mahasiswa yang telah mengisi skala penelitian ini.

Selain itu hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki lebih dominan yaitu berjumlah 43 orang (51,19%) sedangkan jumlah sampel perempuan berjumlah 41 orang (48,81%). Penelitian berdasarkan usia subjek dibagi menjadi 8, yang mendominasi pada penelitian ini adalah mahasiswa 22 tahun yaitu sebanyak 24 orang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

(28,57%), dan mahasiswa 21 tahun sebanyak 20 orang (23,81%). Berdasarkan kategori semester, maka dikelompokkan dari semester paling dominan yaitu semester 9 sebanyak 33 orang (39,29%), semester 7 sebanyak 14 orang (16,67%), dan semester 5 sebanyak 14 orang (16,67%). Penelitian berdasarkan lamanya subjek menyukai K-Pop, didominasi oleh yang menyukai K-Pop selama 5 tahun yaitu sebanyak 19 orang (22,62%), dan subjek yang menyukai K-Pop selama 2 tahun sebanyak 15 orang (17,86%).

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R *Square* (R^2) = 0,332 yang artinya terdapat 33,2% pengaruh pola asuh demokratis dengan kontrol diri, sementara 68,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pengalaman, usia dll.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1997) yaitu Faktor eksternal pada kontrol diri diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gottfredson dan Hirschi (1990) menyatakan bahwa kontrol diri dibentuk oleh orangtua melalui pendidikan *self-control* dalam mengasuh anak. Penilaian terhadap pola asuh orangtua, apakah perlakuan orangtua tersebut positif atau negatif tergantung dari bagaimana anak mempersepsikan pola asuh yang diberikan oleh orangtua. Persepsi terhadap pola asuh orangtua inilah yang disebut respon anak dalam menilai, memberi kesan dan pendapat, serta merasakan pola asuh yang diberikan orangtua sehingga respon ini bersifat subjektif. Kontrol diri yang terbentuk melalui pola asuh orangtua menjadi penting, namun persepsi anak terhadap pola asuh orangtua juga menjadi penting karena ikut mempengaruhi perkembangan anak.

Penelitian yang dilakukan Wulaningsih dan Hartini (2015) tentang Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi negatif yang signifikan pada tipe pola asuh tertentu, yaitu tipe permisif, dengan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada santri remaja di pondok pesantren. Hasil penelitian ini pola asuh tipe asuh autoritatif dan kontrol diri remaja terhadap perilaku merokok memperoleh nilai r = 0,218 yang menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan antara persepsi pola asuh autoritatif dengan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada santri remaja di pondok pesantren” ditolak, penelitian ini menunjukan tidak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

adanya hubungan antara kedua variabel sedangkan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga mahasiswa yang mempunyai persepsi pola asuh demokratis yang tinggi akan meningkat juga kontrol diri yang dimilikinya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Peneliti tidak menemukan teori dari kedua variabel yang terbaru sehingga mengambil teori yang sudah terbilang lama dan tidak *update* dengan masa sekarang. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* dengan secara membagikan link *google form* yang berisi skala penelitian ke grup-grup *WhatsApp* dan pesan pribadi. Hal ini membuat peneliti tidak bisa mengontrol langsung kondisi di lapangan dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena sedang maraknya virus Covid-19. Sebagian subjek dalam penelitian ini juga tidak memenuhi kriteria, dikarenakan hal itu beberapa sampel tidak dapat digunakan. penelitian ini dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga populasi terbatas dan membuat beberapa responden tidak bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti ketika ada yang kurang dimengerti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh demokratis dengan kontrol diri mahasiswa penggemar k-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,577, dan σ = 0,000 (σ <0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kontrol diri mahasiswa penggemar k-pop. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi pola asuh demokratis maka semakin rendah pula kontrol diri mahasiswa penggemar K-Pop.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kerja sama dengan orangtua agar mampu terwujudnya persepsi pola asuh demokratis dirinya dengan meningkatkan kontrol diri yang dimiliki. Meningkatkan kontrol diri dapat dilakukan dengan mengurangi kontrol diri negatif,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

berlatih untuk bisa membedakan prioritas dengan hiburan semata, berlatih mengekspresikan kontrol diri yang sulit, dan seterusnya.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar data populasi lebih lengkap.

3. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat bekerja sama dengan anak agar dapat mewujudkannya perilaku anak yang terkontrol serta komunikasi antara orangtua dan anak terjalin dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi dalam keluarga. Orangtua dan anak yang saling bertukar pikiran dan saling memahami dapat membuat anak lebih terkontrol dan orangtua yang mensupport kegiatan anak. .

DAFTAR PUSTAKA

Agumelar S. A, Almaida R, & Laksmiwati A A. (2021). Dinamika psikologis fangirl K-Pop. *Journal Cognicia*, 9 (1), 17-24

Almaida Ainayavia. (2021). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Otoritatif Orangtua dengan Kematangan Emosi pada Remaja di SMA Negeri 1 Peukan Bada. *Skripsi.* Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin,* 80 (4), 286–303. https://doi.org/10.1037/h0034845

Azwar, S. (2012). Reliabilitas *dan Validitas.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basembun & Ignatius. (2008). *Gaya pola asuh orang tua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia

Baumrind D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. University oF California at Berkeley. *Journal of Early Adolescence,* 11 (1) 56-95

Bonita & Riri. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Fanatisme Pada Anggota Komunitas Pencinta Boyband Korea Di Kota Palembang. *Skripsi.* Universitas Sriwijaya Indralaya

Borba, M. (2008). *Membangun kecerdasan moral, Tujuh kebajikan utama agar anak bermoral tinggi*. Alih Bahasa: Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Calhoun & *Acocella*. (1990). *Psychology Adjustment And Human Relationship*. Terjemahan : Satmoko. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Chang & Yifan. (2014). Research on the Identity Construction of Korean Pop

Fatihudin & Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Faried & Nashori. (2012). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *Journal Khazanah*. Universitas Islam Indonesia. 5 (2) 63-74.

Gerungan, W. A. (1996). *Psikologi Sosial Suatu Ringkasan*. Bandung: Eresco.

Ghufron, M. N & Risnawita S. (2011). *Teori-Teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarsa & Singgih D. (2004). *Bungai Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut.* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Hair, Jr., J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2006). *Multivariate Data Analysis*. 6th Edition, New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

Hair, J. F., William, C. B., Banin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition).* New Jersey: Prentice Hall, Inc.

https://id.wikipedia.org/wiki/Blackpink (diunduh tanggal 26 Maret 2021)

https://www.idntimes.com/hype/entertaiment/amp/alfiatul-rohma/5-kolaborasi-penyanyi-kpop-dan-musisi-internasional-terkece-di-2018-c1c2 (diunduh tanggal 26 Maret 2021)

https://www.kompas.com/global/read/2021/06/26/193507970/benarkah-fans-kpop-terbesar-ada-di-indonesia (diakses 21 Sep 2021)

https://www.tempo.co/dw/5499/berbuat-baik-dengan-penuh-kegembiraan-ala-penggemar-bts-army (diakses 21 Sep 2021)

Hurlock, EB. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jenson, Joli. (2002). The Adoring Audience: Fan Culture and Popular Media. (ed.

Jo, Y., & Bouffard, L. (2014). *Stability Of Self-Control And Gender*. Journal Of *Criminal* Justice, 42 (4), 356–365 Https://Doi.Org/10.1016/J.Jcrimjus.2014.05.001

Komsi, Hambali & Ramli. (2018). Kontribusi Pola Asuh Orangtua Demokratis, Kontrol Diri, Konsep diri terhadap Motivasi Belajar pada Siswa. Universitas Negeri Malang. *Journal Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research* 1 (1) 55-61.

Lazarus, R.S. (1976). *Pattern of Adjustment.* Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha Inc

Lestari Sri. (2013). *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group Lisa A. Lewis). London: Routle

Martono N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Masni. Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya.* 58-74.

Muchtar. (2012). *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Nadi Pustaka

Mulkan. (2016). Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Kecerdasan Moral Siswa SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli. *Journal Analitika.* Universitas Medan Perang. 8 (2) 2502-4590.

Nigg, J. T. (2017). Annual Research Review: On the relations among self-regulation, self-control, executive functioning, effortful control, cognitive control, impulsivity, risk-taking, and inhibition for developmental psychopathology. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(4), 361–383. https://doi.org/10.1111/jcpp.12675

Nova & Aviani. (2020). Peran Pola Asuh Demokratis dan Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. Universitas Negeri Padang. *Journal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 (3) Hal. 2400-2409

Perilaku Merokok pada Siswa Siswi SMAN 1 Parakan. Tesis (2008). Parakan: Universitas Parakan

Robert. L. M & Jackson. J. (2011). *Human Resource Management* (edisi 10). Jakarta. Erlangga

Ropianda. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri 3 Susoh di Aceh Barat Daya. *Skripsi*. Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Santrock, J. (2012). Life-Span *Development (perkembangan Anak Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta, B)*. Jakarta: Erlangga.

Sarwono S W. (2017). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Soekanto & Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta: Jakarta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Syaiful.B.D. (2014) *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tridhonanto, Al. Agency, B. (2014), *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Jakarta*: PT Elex Media Komputindo.

Ulhaq, Zia., Komalasari, Retno. (2008). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa Siswi SMAN 1 Parakan*. Tesis 2008. Parakan: Universitas Parakan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Utami, Y.R. (2009). *Penyesuaian diri dan Pola Asuh Orang Tua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental*. Surakarta : UMS

Widyastuti, Y. (*2014*). *Psikologi Sosial* (cetakan ke 1). Yogyakarta: Graha Ilmu

WowKeren. (2019, 23 Agustus). Inilah 10 negara dengan k-pop stan terbesar tahun 2019 berdasarkan data youtube, ada Indonesia? Retrieved from: https://wowkeren.com/berita/tampil/00269788.html

Wulaningsih & Hartini. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. Universitas Airlangga Semarang. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 4 (2) 119-126.

Zulfikar. (2018). Pola Asuh Sebagai Prediktor Kontrol Diri. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG BIMBINGAN SKRIPSI

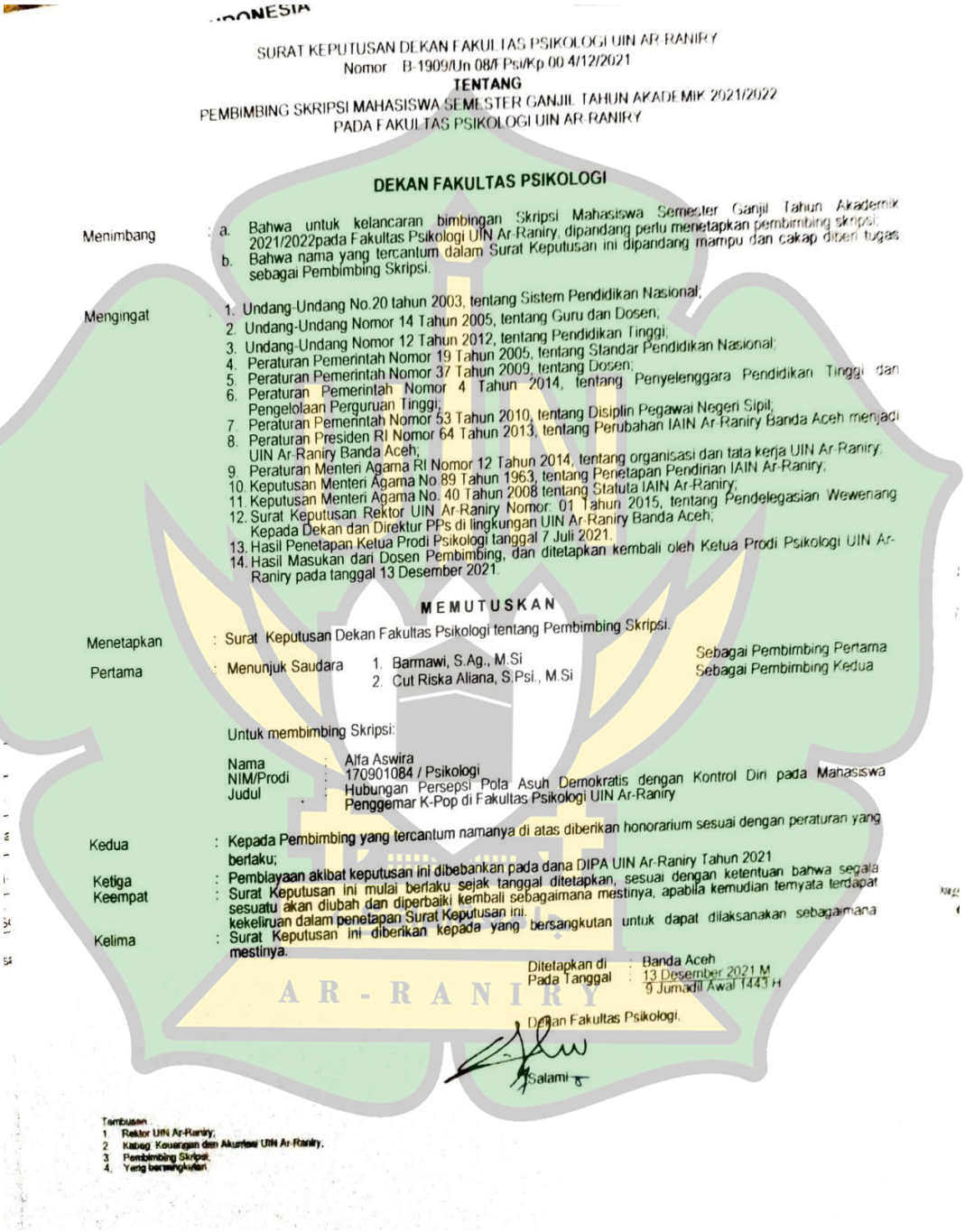

...ONESIA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1909/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/12/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 13 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Barmawi, S.Ag., M.Si — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Alfa Aswira
NIM/Prodi : 170901084 / Psikologi
Judul : Hubungan Persepsi Pola Asuh Demokratis dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian temyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Desember 2021 M
9 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,

Salami

Tembusan :
1 Rektor UIN Ar-Raniry;
2 Kabag Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3 Pembimbing Skripsi;
4 Yang bersangkutan.

AR-RANIRY

SURAT IZIN PENELITIAN

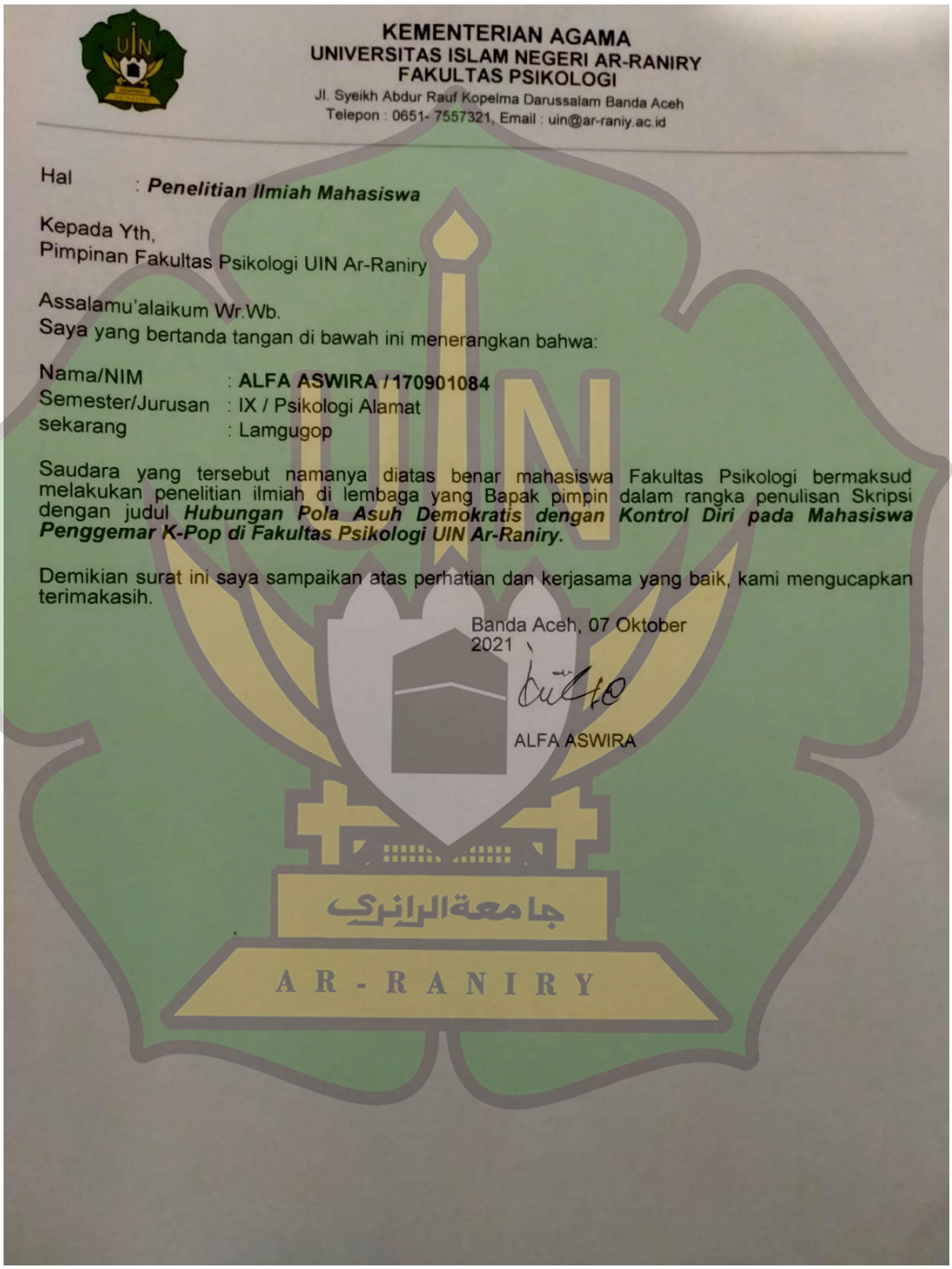

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ALFA ASWIRA / 170901084**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi Alamat
sekarang : Lamgugop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Penggemar K-Pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.***

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Oktober 2021

ALFA ASWIRA

KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN (*GOOGLE FORM)*

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Alfa Aswira, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i penggemar K-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga anda diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Jazakallah Khairan :)
Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Alfa Aswira

Nama (Inisial) :
Angkatan :
Jenis Kelamin : □ Lk □ Pr
Asal Daerah :
Apakah Anda Penggemar K-pop :
Lamanya Menyukai K-pop :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat membagi waktu untuk beraktifitas dan istirahat				
2	Saya meluangkan waktu untuk melakukan hal yang bermanfaat				
3	Setelah diingatkan orang terdekat saya mulai mengurangi menonton K-pop				
4	Saya mematikan kuota internet supaya tidak melihat k-pop				
5	Saya memperbanyak kegiatan lain agar tidak menonton K-pop				
6	Saya membatasi diri untuk tidak membeli pernak-pernik K-pop				
7	Sebelum menonton K-pop saya pastikan bahwa tugas saya sudah selesai				
8	Saya menonton K-pop seusai belajar				
9	Menurut saya belajar lebih penting dibandingkan dengan menonton K-Pop				
10	Tidak melihat K-pop dapat berdampak baik bagi saya dalam proses belajar				
11	Saya senang diberikan banyak tugas karena dapat menguranggi intensitas menonton K-pop				
12	Saya menahan emosi saat ada perdebatan tentang K-pop				
13	Saya membatasi menonton K-pop untuk mendapat nilai yang bagus				
14	Saya membatasi menonton K-pop atas keinginan sendiri				
15	Saya tidak dapat membagi waktu untuk beraktifitas dan istirahat				
16	Saya sering lalai dan melupakan tugas jika sudah menonton K-pop				
17	Saya merasa hampa jika tidak mendengar K-Pop				
18	Saya tidak dapat melewatkan *update* terbaru K-pop				
19	Saya tidak bisa melewatkan siaran yang menampilkan K-pop				
20	Saya menghabiskan uang untuk membeli pernak-pernik K-pop				
21	Saya tetap menonton K-pop walaupun ada tugas yang belum selesai				
22	Saya menonton K-pop saat sedang belajar di kelas				
23	Menurut saya nonton konser K-Pop dalam kelas				

	terasa menyenangkan				
24	Saya merasa tertekan dan tidak fokus jika tidak menonton K-Pop dalam sehari				
25	Menghadiri kelas kuliah membuat saya terlambat menonton konser K-Pop				
26	Saya sering berdebat karena K-pop				
27	Saya bingung antara mengerjakan tugas atau menonton K-pop				
28	Saya tidak membatasi menonton K-pop atas desakan siapapun				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	1. Orangtua memantau saat saya menonton K-Pop				
2	Orangtua mengajarkan hal-hal positif kepada saya				
3	Orangtua selalu memberi nasehat kepada saya untuk tidak terlalu lama menonton K-Pop				
4	Orangtua meminta saya untuk tidak berlama-lama ketika berkumpul dengan sesama fans Pop				
5	Orangtua memberi batas waktu untuk saya menonton K-Pop dan belajar				
6	Orangtua secara tegas mengatakan apa yang boleh dan tidak boleh saya lakukan				
7	Orangtua menasehati saya untuk menggemari sewajarnya saja				
8	Orangtua mengajarkan saya untuk berteman dengan siapa saja				
9	Orangtua menasehati saya agar melakukan hal-hal yang bermanfaat				
10	Orangtua menenangkan saya saat saya sedang marah				
11	Orangtua membiarkan saya mengatur diri sendiri dalam pengawasan mereka				
12	Orangtua bersikap tegas namun tidak mengekang dalam hal saya sukai K-Pop				
13	Orangtua sering memberikan nasehat-nasehat kepada saya				
14	Orangtua selalu memenuhi setiap kebutuhan saya				
15	Orangtua melarang saya untuk bergaul dengan teman yang terlalu mengidolakan K-Pop				
16	Orangtua tidak membatasi saya untuk menonton K-Pop				
17	Orangtua tidak marah jika saya menonton K-Pop walaupun tugas saya belum selesai				
18	Orangtua membiarkan saya merayakan ulang tahun anggota K-Pop				

19	11. Orangtua tidak masalah jika mengetahui saya beradu pendapat tentang K-Pop dengan teman saya				
20	Orangtua saya tidak masalah jika saya bernyanyi dan berjoget K-Pop di sosial media				
21	Orangtua tidak memberi nasehat kepada saya dalam bertindak				
22	Orangtua membandingkan saya dengan teman seusia saya				
23	Orangtua mengajarkan saya untuk hidup egois				
24	Orangtua memprovokasi saat saya sedang emosi				
25	Orangtua selalu mengekang dan melarang saya dalam hal yang saya sukai				
26	Orangtua tidak peduli jika saya melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu				
27	Orangtua tidak peduli dengan kebutuhan saya				
28	Orangtua mengabaikan hal yang saya butuhkan				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA *TRY OUT* KONTROL DIRI)

No	Nama	JK	U	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	T
1	Sa	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	84
2	S	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78
3	HF	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	81
4	NB	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	104
5	N	2	3	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	1	78
6	NU	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
7	N	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
8	D	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	91
9	Prf	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	91
10	Dsk	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	76
11	R	2	8	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	80
12	Cr	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	75
13	M	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	86
14	IIP	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	1	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	82
15	F	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	84
16	S	2	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	71
17	AA	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
18	Cm	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
19	E	2	7	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	76
20	AR	2	6	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	93
21	Diva	2	8	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	86
22	KND	2	8	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	73
23	RM	2	7	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	88
24	Y	2	6	4	4	1	1	1	2	4	4	3	1	1	4	2	1	4	4	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	1	66
25	Rdm	2	6	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	61
26	Nu	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	76
27	C	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	82
28	CK	2	7	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	83
29	RS	1	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
30	SA	1	6	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	72
31	Zf	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	79
32	MA	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	76
33	RM	1	7	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	70
34	A	1	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	74
35	ZK	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	75
36	D	1	7	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	2	77
37	C	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	1	3	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	2	3	1	69
38	A	1	5	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	70
39	E	1	4	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	68
40	F	1	5	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	67
41	(R)	1	2	4	4	2	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	79
42	Er	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	78
43	FS	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	94
44	KL	1	6	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	69
45	MS	1	6	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	65
46	ML	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	80

47	LA	1	1	4	4	3	3	3	4	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	66
48	MZ	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	67
49	L	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	69
50	F	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	61
51	R	1	4	3	4	2	1	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	65
52	E	1	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	4	1	2	69
53	A	1	6	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	65
54	RT	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	73
55	YT	1	4	4	4	2	1	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68
56	SJ	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	73
57	Siska	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	75
58	SN	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	70
59	AT	2	5	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	66
60	NN	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	78

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA *TRY OUT* PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS)

No	Nama	JK	U	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	T
1	Sa	2	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	90
2	S	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	75
3	HF	2	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	100
4	NB	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	94
5	N	2	3	2	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87
6	NU	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87
7	N	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
8	D	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	94
9	Prf	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	91
10	Dsk	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	76
11	R	2	8	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	88
12	Cr	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
13	M	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	93
14	IIP	2	4	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	76
15	F	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	92
16	S	2	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
17	AA	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	95
18	Cm	2	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
19	E	2	7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
20	AR	2	6	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	79
21	Diva	2	8	1	3	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	1	3	1	2	4	2	1	3	3	1	3	2	2	74
22	KND	2	8	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	71
23	RM	2	7	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	86
24	Y	2	6	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	93
25	Rdm	2	6	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	1	2	3	3	3	69
26	Nu	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	83
27	C	2	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	87
28	CK	2	7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
29	RS	1	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	76
30	SA	1	6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
31	Zf	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
32	MA	2	4	2	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	80
33	RM	1	7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
34	A	1	5	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	90
35	ZK	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	104
36	D	1	7	4	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	1	2	78
37	C	1	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	74
38	A	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	88
39	E	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	73
40	F	1	5	4	4	2	3	2	2	1	1	2	4	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	67
41	(R)	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	1	1	3	1	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	60
42	Er	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	88
43	FS	2	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	104
44	KL	1	6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	81
45	MS	1	6	1	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	69
46	ML	2	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	85
47	LA	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	73

48	**MZ**	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**76**
49	**L**	1	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	**82**
50	**F**	1	4	1	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	4	3	4	1	3	**60**
51	**R**	1	4	1	2	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	**67**
52	**E**	1	5	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	4	4	3	**67**
53	**A**	1	6	1	2	4	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	4	4	2	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	4	3	3	**67**
54	**RT**	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	**91**
55	**YT**	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	**87**
56	**SJ**	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	**85**
57	**Siska**	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	**80**
58	**SN**	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**80**
59	**AT**	2	5	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	**75**
60	**NN**	2	3	2	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	**93**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN (*GOOGLE FORM)*

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Alfa Aswira, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i penggemar K-pop di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga anda diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Jazakallah Khairan :)
Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Alfa Aswira

Nama (Inisial) :
Angkatan :
Jenis Kelamin : □ Lk □ Pr
Asal Daerah :
Apakah Anda Penggemar K-pop :
Lamanya Menyukai K-pop :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperbanyak kegiatan lain agar tidak menonton K-pop				
2	Saya membatasi diri untuk tidak membeli pernak-pernik K-pop				
3	Sebelum menonton K-pop saya pastikan bahwa tugas saya sudah selesai				
4	Saya membatasi menonton K-pop atas keinginan sendiri				
5	Saya tidak dapat membagi waktu untuk beraktifitas dan istirahat				
6	Saya sering lalai dan melupakan tugas jika sudah menonton K-pop				
7	Saya merasa hampa jika tidak mendengar K-Pop				
8	Saya tidak dapat melewatkan *update* terbaru K-pop				
9	Saya tidak bisa melewatkan siaran yang menampilkan K-pop				
10	Saya menghabiskan uang untuk membeli pernak-pernik K-pop				
11	Saya tetap menonton K-pop walaupun ada tugas yang belum selesai				
12	Saya menonton K-pop saat sedang belajar di kelas				
13	Menurut saya nonton konser K-Pop dalam kelas terasa menyenangkan				
14	Saya merasa tertekan dan tidak fokus jika tidak menonton K-Pop dalam sehari				
15	Menghadiri kelas kuliah membuat saya terlambat menonton konser K-Pop				
16	Saya sering berdebat karena K-pop				
17	Saya bingung antara mengerjakan tugas atau menonton K-pop				
18	Saya tidak membatasi menonton K-pop atas desakan siapapun				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua mengajarkan hal-hal positif kepada saya				
2	Orangtua secara tegas mengatakan apa yang boleh dan tidak boleh saya lakukan				
3	Orangtua menasehati saya untuk menggemari sewajarnya saja				
4	Orangtua mengajarkan saya untuk berteman dengan siapa saja				
5	Orangtua menasehati saya agar melakukan hal-hal yang bermanfaat				
6	Orangtua menenangkan saya saat saya sedang marah				
7	Orangtua membiarkan saya mengatur diri sendiri dalam pengawasan mereka				
8	Orangtua bersikap tegas namun tidak mengekang dalam hal saya sukai K-Pop				
9	Orangtua sering memberikan nasehat-nasehat kepada saya				
10	Orangtua selalu memenuhi setiap kebutuhan saya				
11	Orangtua tidak marah jika saya menonton K-Pop walaupun tugas saya belum selesai				
12	Orangtua membiarkan saya merayakan ulang tahun anggota K-Pop				
13	11. Orangtua tidak masalah jika mengetahui saya beradu pendapat tentang K-Pop dengan teman saya				
14	Orangtua saya tidak masalah jika saya bernyanyi dan berjoget K-Pop di sosial media				
15	Orangtua tidak memberi nasehat kepada saya dalam bertindak				
16	Orangtua membandingkan saya dengan teman seusia saya				
17	Orangtua mengajarkan saya untuk hidup egois				
18	Orangtua memprovokasi saat saya sedang emosi				
19	Orangtua selalu mengekang dan melarang saya dalam hal yang saya sukai				
20	Orangtua tidak peduli jika saya melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu				
21	Orangtua tidak peduli dengan kebutuhan saya				
22	Orangtua mengabaikan hal yang saya butuhkan				

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KONTROL DIRI

NO	Nama	JK	U	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	T
1	Sa	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	52
2	S	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
3	HF	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	49
4	NB	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
5	N	2	3	1	2	4	3	4	4	2	1	1	3	1	3	3	4	4	4	4	1	49
6	NU	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	N	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
8	D	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	64
9	Prf	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	61
10	Dsk	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	50
11	R	2	8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	53
12	Cr	2	3	2	2	2	3	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	50
13	M	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	59
14	IIP	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	59
15	F	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	54
16	S	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	41
17	AA	2	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
18	Cm	2	6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
19	E	2	8	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49
20	AR	2	8	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	63
21	Diva	2	7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	62
22	KND	2	6	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	47
23	RM	2	6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	60
24	Y	2	3	1	2	4	1	4	4	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	1	41
25	Rdm	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	37
26	Nu	2	7	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	49
27	C	2	6	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	54
28	CK	2	6	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	54
29	RS	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
30	SA	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	47
31	Zf	1	7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	49
32	MA	2	5	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	49
33	RM	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	46
34	A	1	7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	47
35	ZK	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	47
36	D	1	5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	2	48
37	C	1	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	2	3	1	39
38	A	1	5	2	3	3	4	3	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	1	37
39	E	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	44

40	**F**	**1**	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	**43**
41	**(R)**	**1**	5	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	**52**
42	**Er**	**2**	6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	**49**
43	**FS**	**2**	6	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	**64**
44	**KL**	**1**	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	**46**
45	**MS**	**1**	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**41**
46	**ML**	**2**	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**51**
47	**LA**	**1**	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	**41**
48	**MZ**	**1**	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	**41**
49	**L**	**1**	4	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	**37**
50	**F**	**1**	5	2	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	**35**
51	**R**	**1**	6	3	4	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	**38**
52	**E**	**1**	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	4	1	2	**38**
53	**A**	**1**	4	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	**40**
54	**RT**	**1**	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	**44**
55	**YT**	**1**	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**40**
56	**SJ**	**2**	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	**48**
57	**Siska**	**2**	5	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	**48**
58	**SN**	**2**	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	**44**
59	**AT**	**2**	5	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	**41**
60	**NN**	**2**	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	**51**
61	**Tj**	**2**	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**54**
62	**Ab**	**2**	6	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	**45**
63	**Z**	**1**	7	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	**49**
64	**Ka**	**1**	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**37**
65	**Y**	**1**	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	**50**
66	**Jj**	**1**	7	4	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	3	**42**
67	**Dd**	**1**	7	4	4	4	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	3	**43**
68	**T. R**	**1**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	**52**
69	**A**	**2**	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	**44**
70	**H**	**2**	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**47**
71	**M**	**2**	5	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	**44**
72	**F**	**2**	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	**45**
73	**N**	**2**	7	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	**47**
74	**SS**	**1**	5	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	**50**
75	**Tj**	**2**	7	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	**64**
76	**At**	**1**	5	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	3	1	**34**
77	**M**	**1**	4	3	2	2	3	1	2	4	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	**34**
78	**L**	**2**	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	4	1	1	2	2	**40**
79	**Q**	**1**	2	2	2	1	4	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	**37**
80	**P**	**1**	3	1	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**36**
81	**S**	**2**	5	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	1	1	3	2	**44**
82	**Hj**	**2**	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**19**
83	**T**	**1**	8	4	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**26**
84	**D**	**1**	7	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	**31**

HASIL *TRY OUT*

UJI COBA BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KONTROL DIRI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.817	28

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.2500	.67961	60
VAR00002	3.1167	.64022	60
VAR00003	2.6667	.75165	60
VAR00004	2.2167	.73857	60
VAR00005	2.5667	.69786	60
VAR00006	3.1333	.72408	60
VAR00007	2.9000	.75240	60
VAR00008	2.8500	.81978	60
VAR00009	3.1833	.67627	60
VAR00010	2.3667	.71228	60
VAR00011	2.2333	.74485	60
VAR00012	3.1333	.87269	60
VAR00013	2.7333	.66042	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

VAR00014	2.9000	.68147	60
VAR00015	2.8167	.83345	60
VAR00016	2.7333	.82064	60
VAR00017	2.4667	.87269	60
VAR00018	2.4500	.98161	60
VAR00019	2.5333	.89190	60
VAR00020	3.1000	.83767	60
VAR00021	2.4000	.80675	60
VAR00022	2.7500	.89490	60
VAR00023	2.6500	.89868	60
VAR00024	2.9500	.79030	60
VAR00025	2.7667	.88999	60
VAR00026	2.7833	.92226	60
VAR00027	2.9333	.84104	60
VAR00028	2.0500	.81146	60

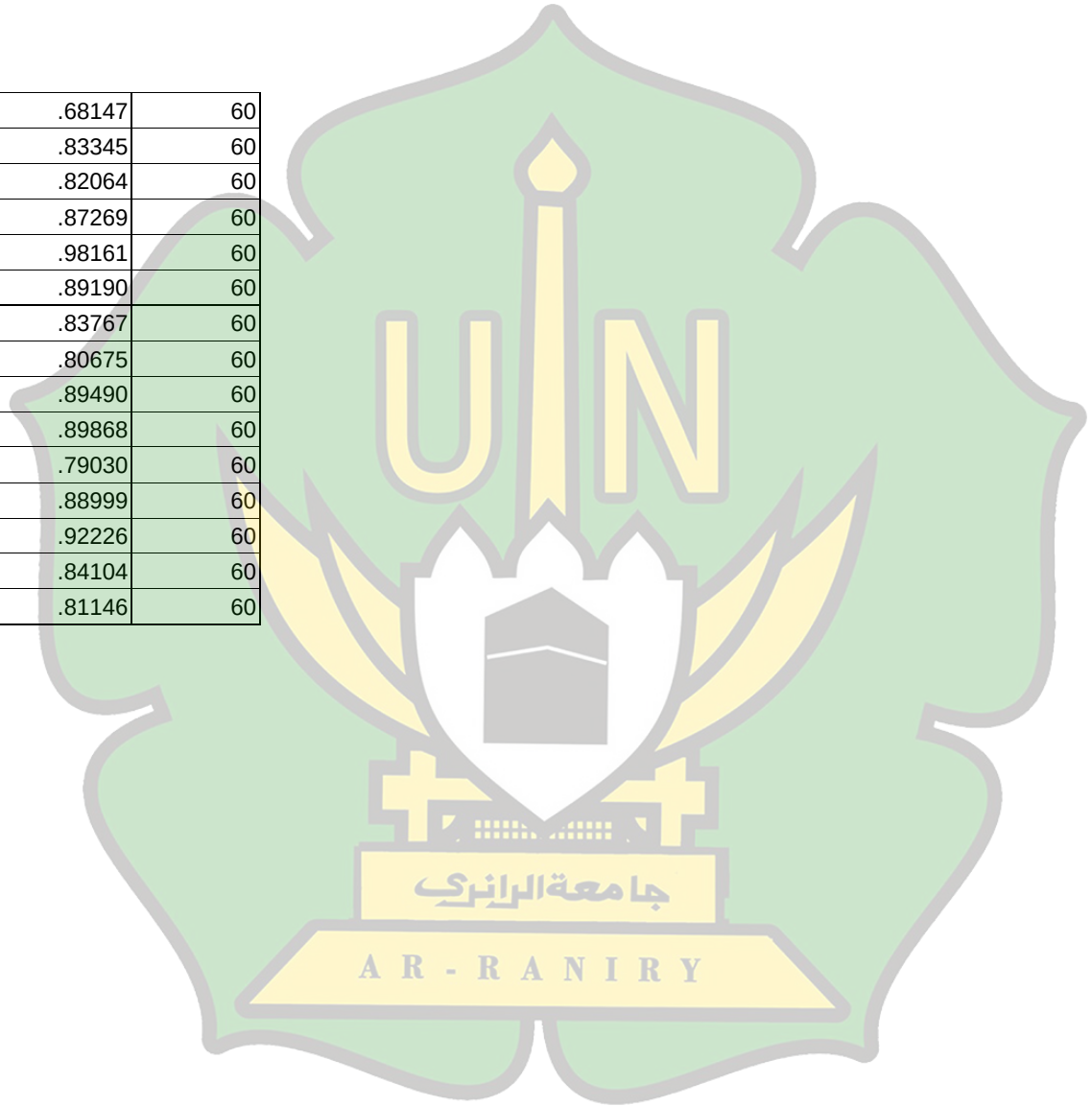

UJI COBA BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.851	28

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.2333	.92730	60
VAR00002	3.4167	.64550	60
VAR00003	2.9667	.95610	60
VAR00004	2.4000	.90573	60
VAR00005	2.6833	.92958	60
VAR00006	3.0833	.84956	60
VAR00007	2.9000	.93337	60
VAR00008	2.9667	.91996	60
VAR00009	3.2667	.66042	60
VAR00010	3.0667	.79972	60
VAR00011	3.1000	.87721	60
VAR00012	3.0333	.80183	60
VAR00013	3.1500	.79883	60
VAR00014	3.2333	.72174	60
VAR00015	2.9667	.90135	60
VAR00016	2.2167	.88474	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

VAR00017	2.8667	.85304	60
VAR00018	2.7833	.92226	60
VAR00019	2.6667	.87656	60
VAR00020	3.0000	1.00844	60
VAR00021	3.0667	.86095	60
VAR00022	2.3833	.92226	60
VAR00023	3.1667	.84706	60
VAR00024	3.2667	.79972	60
VAR00025	3.0333	.78041	60
VAR00026	3.1000	.87721	60
VAR00027	3.3000	.82954	60
VAR00028	3.1333	.92913	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI PENELITIAN PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS

No	Nama	JK	U	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	T
1	Sa	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	79
2	S	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	HF	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	85
4	NB	2	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	73
5	N	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
6	NU	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	69
7	N	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
8	D	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	78
9	Prf	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	76
10	Dsk	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	63
11	R	2	8	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	72
12	Cr	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
13	M	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	79
14	IIP	2	4	3	1	1	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
15	F	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	74
16	S	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
17	AA	2	7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	79
18	Cm	2	6	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
19	E	2	8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
20	AR	2	8	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	64
21	Diva	2	7	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	1	2	4	2	1	3	3	1	3	2	2	59
22	KND	2	6	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	58
23	RM	2	6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	69
24	Y	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	77
25	Rdm	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	3	1	2	3	3	3	57
26	Nu	2	7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	69
27	C	2	6	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	73
28	CK	2	6	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	RS	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	60
30	SA	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
31	Zf	1	7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
32	MA	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	69
33	RM	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
34	A	1	7	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	75
35	ZK	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	84
36	D	1	5	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	1	2	58
37	C	1	4	1	2	1	1	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	59
38	A	1	5	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	68
39	E	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	57
40	F	1	2	4	2	1	1	2	4	4	1	1	4	1	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	54
41	(R)	1	5	4	4	2	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	38
42	Er	2	6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	70
43	FS	2	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	85
44	KL	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	64
45	MS	1	1	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	56
46	ML	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	70
47	LA	1	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	61
48	MZ	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	62
49	L	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	67

50	**F**	**1**	5	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	4	3	4	1	**50**
51	**R**	**1**	6	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	1	**52**
52	**E**	**1**	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	4	4	**52**
53	**A**	**1**	4	2	2	1	3	2	1	3	3	2	4	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	4	3	**53**
54	**RT**	**1**	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	**72**
55	**YT**	**1**	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	**70**
56	**SJ**	**2**	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	**66**
57	**Siska**	**2**	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	**67**
58	**SN**	**2**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**64**
59	**AT**	**2**	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	**61**
60	**NN**	**2**	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	**77**
61	**Tj**	**2**	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**66**
62	**Ab**	**2**	6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	**54**
63	**Z**	**1**	7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	**61**
64	**Ka**	**1**	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	**62**
65	**Y**	**1**	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**66**
66	**Jj**	**1**	7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	**57**
67	**Dd**	**1**	7	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	**47**
68	**T. R**	**1**	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	**64**
69	**A**	**2**	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	**59**
70	**H**	**2**	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**46**
71	**M**	**2**	5	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**52**
72	**F**	**2**	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	**58**
73	**N**	**2**	7	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	**54**
74	**SS**	**1**	5	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	**49**
75	**Tj**	**2**	7	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	**72**
76	**At**	**1**	5	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	**66**
77	**M**	**1**	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	**72**
78	**L**	**2**	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	1	4	3	3	2	3	4	**57**
79	**Q**	**1**	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	**70**
80	**P**	**1**	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	**62**
81	**S**	**2**	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	1	3	4	**50**
82	**Hj**	**2**	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**22**
83	**T**	**1**	8	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	3	3	1	**37**
84	**D**	**1**	7	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	**32**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KONTROL DIRI

TAHAP 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.859	18

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	3.42	.645	60
VAR00006	3.08	.850	60
VAR00007	2.90	.933	60
VAR00008	2.97	.920	60
VAR00009	3.27	.660	60
VAR00010	3.07	.800	60
VAR00011	3.10	.877	60
VAR00012	3.03	.802	60
VAR00013	3.15	.799	60
VAR00014	3.23	.722	60
VAR00017	2.87	.853	60
VAR00018	2.78	.922	60
VAR00019	2.67	.877	60
VAR00020	3.00	1.008	60
VAR00021	3.07	.861	60
VAR00022	2.38	.922	60
VAR00023	3.17	.847	60
VAR00024	3.27	.800	60
VAR00025	3.03	.780	60
VAR00026	3.10	.877	60
VAR00027	3.30	.830	60
VAR00028	3.13	.929	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS TAHAP 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.879	22

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	3.42	.645	60
VAR00006	3.08	.850	60
VAR00007	2.90	.933	60
VAR00008	2.97	.920	60
VAR00009	3.27	.660	60
VAR00010	3.07	.800	60
VAR00011	3.10	.877	60
VAR00012	3.03	.802	60
VAR00013	3.15	.799	60
VAR00014	3.23	.722	60
VAR00017	2.87	.853	60
VAR00018	2.78	.922	60
VAR00019	2.67	.877	60
VAR00020	3.00	1.008	60
VAR00021	3.07	.861	60
VAR00022	2.38	.922	60
VAR00023	3.17	.847	60
VAR00024	3.27	.800	60
VAR00025	3.03	.780	60
VAR00026	3.10	.877	60
VAR00027	3.30	.830	60
VAR00028	3.13	.929	60

AR-RANIRY

HASIL PENELITIAN

HASILUJI KATEGORISASI VARIABEL KONTROL DIRI

Statistics		
Kategorisasi		
N	Valid	84
	Missing	0

Kontroldiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendang	12	14.3	14.3	14.3
	Sedang	61	72.6	72.6	86.9
	Tinggi	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS

Statistics		
PAD		
N	Valid	84
	Missing	0

PAD					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	9	10.7	10.7	10.7
	sedang	61	72.6	72.6	83.3
	tingii	14	16.7	16.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL KONTROL DIRI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	84	19	69	46.99	9.073
Valid N (listwise)	84				

HASIL UJI DATA EMPIRIK VARIABEL POLA ASUH DEMOKRATIS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00003	84	22	85	63.74	11.776
Valid N (listwise)	84				

UJI NORMALITAS SKALA SKALA KONTROL DIRI DENGAN POLA ASUH DEMOKRATIS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		VAR00001
N		84
Normal Parameters[a]	Mean	46.9881
	Std. Deviation	9.07332
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702
a. Test distribution is Normal.		

UJI NORMALITAS SKALA SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		VAR00001
N		84
Normal Parameters[a]	Mean	63.7381
	Std. Deviation	11.77614
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.038
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814
a. Test distribution is Normal.		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001 * VAR00002	84	100.0%	0	.0%	84	100.0%

Report

VAR00001			
VAR00002	Mean	N	Std. Deviation
22	19.0000	1	.
32	31.0000	1	.
37	26.0000	1	.
38	52.0000	1	.
46	47.0000	1	.
47	43.0000	1	.
49	50.0000	1	.
50	39.5000	2	6.36396
52	40.0000	3	3.46410
53	40.0000	1	.
54	44.0000	4	2.58199
56	41.0000	1	.
57	40.7500	4	2.98608
58	46.6667	3	1.52753
59	48.3333	3	12.09683
60	54.0000	1	.
61	45.5000	4	5.25991
62	40.7500	4	5.90903
63	50.0000	1	.
64	50.8000	5	7.46324
65	47.0000	1	.
66	48.5000	6	8.47939
67	42.5000	2	7.77817
68	38.5000	2	2.12132
69	53.5000	4	5.44671
70	44.2500	4	6.80074
72	48.7500	4	12.78997
73	61.5000	2	10.60660

جامعة الرانري
AR-RANIRY

74	54.0000	1	.
75	47.0000	1	.
76	57.5000	2	4.94975
77	47.0000	3	5.29150
78	64.0000	1	.
79	55.0000	3	3.60555
83	58.5000	2	12.02082
84	47.0000	1	.
85	56.5000	2	10.60660
Total	46.9881	84	9.07332

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00001 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	4394.855	36	122.079	2.353	.003
		Linearity	2271.030	1	2271.030	43.779	.000
		Deviation from Linearity	2123.825	35	60.681	1.170	.305
	Within Groups		2438.133	47	51.875		
	Total		6832.988	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00001 * VAR00002	.577	.332	.802	.643

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.577**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).